

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU AL-QUR'AN HADITS
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
AL-QUR'AN PESERTA DIDIK DI MTsS TANJUNG PURA**



RAUDATUL HUSNA
5032022019

TESIS

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Penyusunan Tesis Pada Program Magister (S2)
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Pascasarjana IAIN Langsa**

Oleh :

**PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Raudatul Husna
NIM : 5032022019
Jenjang : Magister
Program Studi : Magister (S2) Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Naskah tesis ini bebas dari plagiarisme. Jika dikemudian hari terbukti bahwa naskah tesis ini bukan karya saya sendiri atau terdapat plagiasi di dalamnya, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku

Langsa, 21 Agustus 2024

Saya yang menyatakan



Raudatul Husna
NIM.5032022019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
PROGRAM PASCASARJANA

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : Kompetensi Pedagogik Guru Al-Qur'an Hadits Dalam
Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta
Didik Di MTsS Tanjung Pura

Nama : Raudatul Husna

NIM : 5032022019

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui tim penguji ujian tesis :

Ketua : Dr. Yusaini, M.Pd

Sekretaris : Dr. Arief Muammar, M. Pem. I

Anggota : Prof. Dr. Zulkamain, MA

(Penguji 1)

Dr. Mustamar Iqbal Siregar, MA

(Penguji 2)

Dr. Miswari, M. Ud

(Penguji 3)

(
(
(
(
(
(

Diuji di Langsa pada Hari Kamis, tanggal 21 Agustus 2024

Pukul : 10.30 – 12.30 WIB

Hasil/Nilai : A / 92

Predikat : Memuaskan/sangat Memuaskan/ Dengan Pujian*

• Coret yang tidak perlu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
PROGRAM PASCASARJANA**

PENGESAHAN

Tesis berjudul : KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU AL-QUR'AN
HADITS DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MEMBACA AL-QUR'AN PESERTA DIDIK DI MTsS
TANJUNG PURA

Nama : Raudatul Husna

Nim : 5032022019

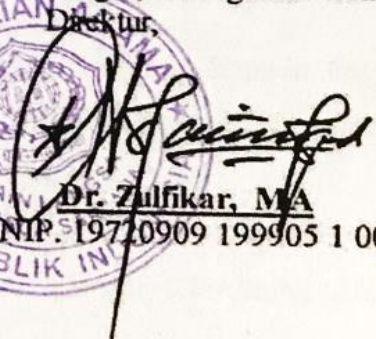
Program Studi : Magister (S2) Pendidikan Agama Islam

Tanggal Ujian : 21 Agustus 2024

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan

Langsa, 21 Agustus 2024

Direktur,


Dr. Zulfikar, MA
NIP. 19720909 199905 1 001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
PROGRAM PASCASARJANA**

PENGESAHAN

Tesis berjudul : KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU AL-QUR'AN
HADITS DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MEMBACA AL-QUR'AN PESERTA DIDIK DI MTsS
TANJUNG PURA

Nama : **Raudatul Husna**

Nim : 5032022019

Program Studi : Magister (S2) Pendidikan Agama Islam

Tanggal Ujian : 21 Agustus 2024

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Langsa, 21 Agustus 2024
Direktur,


Dr. Zulfikar, MA
NIP. 19720909 199905 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Ketua Program Studi Magister (S2)
Pendidikan Agama Islam
Pascasarjana
IAIN Langsa

Assalamu'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PESERTA DIDIK DI
MTsS TANJUNG PURA**

Yang ditulis oleh :

Nama : Raudatul Husna
NIM : 5032022019
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Langsa untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

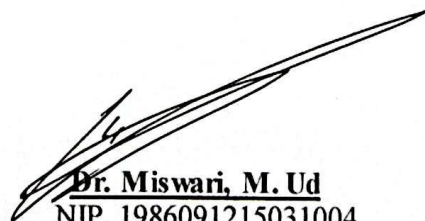
Langsa, 21 Agustus 2024

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Yusaini, M.Pd,
NIP. 197208102005041002



Dr. Miswari, M. Ud
NIP. 1986091215031004

ABSTRAK

Raudatul Husna, Kompetensi Pedagogik Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta didik di MTsS Tanjung Pura. Tesis, Pascasarjana Program Magister IAIN Langsa.

Kemampuan membaca Al-Qur'an yang masih terbatas dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits menjadi salah satu faktor penghambat dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, untuk menghadapi permasalahan tersebut diperlukan kompetensi pedagogik guru untuk meningkatkan kemampuannya membaca Al-Qur'an. Kompetensi pedagogik guru mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu, seorang guru harus benar-benar mampu menguasai kompetensi pedagogik agar tercapai kualitas membaca Al-Qur'an dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru Al-Qur'an Hadits, metode guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan kendala-kendala dalam membaca Al-Qur'an. seorang guru hadis dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. -Qur'an di MTsS Tanjung Pura. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif analitis. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara serta dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan versi Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka diperoleh temuan bahwa guru Al-Qur'an Hadits di MTsS Tanjung Pura sudah berkompetensi dalam pemahaman terhadap peserta didik, telah menguasai kompetensi pedagogik dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran dan telah melakukan evaluasi pembelajaran dengan menggunakan berbagai teknik evaluasi. Terkait metode guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yakni Metode Iqra' dan Metode Qira'ati. Kemudian hambatan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yakni kurangnya perhatian dari orang tua dan kurangnya alokasi pembelajaran.

Kata Kunci: *Kompetensi Pedagogik , Guru Al-Qur'an Hadits, Kemampuan Membaca Al-Qur'an.*

ABSTRACT

Raudatul Husna Pedagogical Competence of Al-Qur'an Hadith Teachers in Improving Students' Al-Qur'an Reading Ability at MTsS Tanjung Pura.. Thesis, Postgraduate Masters Program IAIN Langsa.

The ability to read the Al-Qur'an which is still limited in the process of learning Al-Qur'an Hadith is one of the inhibiting factors in the learning process. Therefore, to face these problems, teachers' pedagogical competence is needed to improve their ability to read the Al-Qur'an. Teacher pedagogical competence has an important role in improving the ability to read the Al-Qur'an. Therefore, a teacher must really be able to master pedagogical competence in order to achieve quality reading of the Qur'an in learning Al-Qur'an Hadith. The aim of this research is to determine the pedagogical competence of Al-Qur'an Hadith teachers, the methods of Al-Qur'an Hadith teachers in improving the ability to read the Al-Qur'an and the obstacles for Al-Qur'an Hadith teachers in improving the ability to read Al-Qur'an. -Qur'an at MTsS Tanjung Pura. This research is qualitative research with analytical descriptive research type. Data collection was carried out by means of observation, interviews and documentation. Data analysis was carried out using the Miles and Huberman version, namely data reduction, data presentation and conclusion drawing. Based on the results of the research conducted, it was found that the Al-Qur'an Hadith teacher at MTsS Tanjung Pura was competent in understanding students, had mastered the competency pedagogy in utilizing learning technology and has carried out learning evaluations using various evaluation techniques. Regarding the methods of Al-Qur'an Hadith teachers in improving the ability to read the Al-Qur'an, namely the Iqra' Method and Qira'ati Method. Then the obstacles for teachers in improving their ability to read the Koran are lack of attention from parents and lack of learning allocation.

Keywords: *Pedagogical Competency, Al-Qur'an Hadith Teacher, Ability to Read the Al-Qur'an*

مستخلص البحث

روضة الحسنى، الكفاءة التربوية لمعلمي حديث القرآن في تحسين القدرة على قراءة القرآن
الطلبة بـ مدرسة تانجونج بورا. أطروحة، برنامج الماجستير للدراسات العليا بمعهد الإسلامي
الحكومي.

تعد القدرة المحدودة على قراءة القرآن في عملية تعلم حديث القرآن أحد العوامل المثبطة
في عملية التعلم. ولذلك، لمواجهة هذه المشاكل، هناك حاجة إلى كفاءة المعلمين التربوية لتحسين
قدرتهم على قراءة القرآن الكريم. لكفاءة المعلمين التربوية دور مهم في تحسين القدرة على قراءة
القرآن الكريم. لذلك، يجب أن يكون المعلم قادرًا حقًا على إتقان الكفاءات التربوية من أجل تحقيق
قراءة عالية الجودة للقرآن في تعلم حديث القرآن. يهدف هذا البحث إلى تحديد الكفاءة التربوية
لمعلمي حديث القرآن، وأساليب معلمي حديث القرآن في تحسين القدرة على قراءة القرآن،
ومعوقات قراءة القرآن الكريم. القرآن. مدرس الحديث في تحسين القدرة على قراءة القرآن. -
القرآن بـ مدرسة تانجونج بورا. هذا البحث هو بحث نوعي من نوع البحث الوصفي التحليلي.
وتم جمع البيانات عن طريق الملاحظة والمقابلات والوثائق. تم إجراء تحليل البيانات باستخدام
إصدار مايلز وهوبرمان، أي تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج، وبناءً على
نتائج البحث الذي تم إجراؤه، وجد أن مدرس حديث القرآن الكريم بـ مدرسة تانجونج بورا كان
كفؤًا. في فهم الطلاب، وأتقن أصول تدريس الكفاءة في استخدام تكنولوجيا التعلم وأجرى تقييمات
التعلم باستخدام تقنيات التقييم المختلفة. فيما يتعلق بأساليب معلمي الحديث في تحسين القدرة على
قراءة القرآن، وهي طريقة القراءة، والطريقة القرائية. ثم إن العوائق التي تواجه المعلمين في
تحسين قدرتهم على قراءة القرآن الكريم هي قلة اهتمام أولياء الأمور وعدم تخصيص التعلم.

الكلمات المفتاحية: الكفاءة التربوية، معلم القرآن حديث ، القدرة على قراءة

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
ه	Ha	H	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel .3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...	Fathah dan ya	Ai	a dan u
وَ...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُلِّ سُلِّ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ...يَ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas

...ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...و	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَة talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-naw'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha Lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha fahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-umuru jamī'an/Lillāhil-umuru jamī'an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji dan syukur kami ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, nikmat serta hidayahnya terutama nikmat kesempatan dan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **Kompetensi Pedagogik Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di MTsS Tanjung Pura**. Shalawat bermahkota salam kita sampaikan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah memberikan pedoman hidup yakni Al-Qur'an dan sunnah untuk keselamatan umat didunia.

Penulis sangat menyadari bahwa tanpa bantuan dari pihak yang telah memberikan dukungan dan saran nya, penulis tidak dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini. Oleh karena itu penulis mengucapkannya banyak terimakasih

kepada seluruh pihak yang terlibat .

Perkenankanlah penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penyelesaian penelitian ini yaitu:

1. Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nasution, MA selaku Rektor IAIN Langsa.
2. Dr. Zulfikar, M.A, selaku direktur Pasca Sarjana IAIN Langsa.
3. Dr. Miswari, S.Pd, M.Ud, selaku Ketua Program Studi PAI IAIN Langsa
4. Pembimbing Tesis Dr. Yusaini, M.Pd., dan Dr. Miswari, S.Pd.,M.Ud. yang telah memberikan bimbingan dan arahan ilmiah terkait dengan penulisan tesis ini.
5. Seluruh Dosen yang telah memberikan pengajaran kepada penulis selama berada di lingkungan Program Pascasarjana IAIN Langsa.
6. Kepada Ayah dan Ibunda saya yang telah memberikan doa terbaik serta telah menjadi motivator hebat dalam hidup saya.
7. Kepada kakak, abang, adik serta keluarga besar MR yang senantiasa memberikan dukungannya.
8. Kepada seluruh dewan Guru PPM Babussalam dan Tarbiyah Waladiyah yang telah berkontribusi dalam penulisan tesis ini.
9. Kepada seluruh Teman seperjuangan di PPM Babussalam dan Arabic Education IAIN Langsa serta Unit 1 PAI 2022
10. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak memberi kontribusi dalam penulisan ini.

Harapan penulis semoga Tesis ini dapat bermanfaat dan permintaan maaf yang tulus jika seandainya dalam penulisan ini terdapat kekurangan dan kekeliruan, penulis juga menerima kritik dan saran yang bersifat membangun demi menyempurnakan penulisan tesis ini.

Langsa, Juni 2024

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
DAFTAR SINGKATAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian Dan Manfaat	6
D. Defenisi Oprasional	8
E. Kajian Terdahulu	10
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Kompetensi Pedagogik Guru	15
1. Pengertian Kompetensi Pedagogik Guru.....	16
2. Pengertian Kompetensi Pedagogik Guru.....	20
3. Indikator Kompetensi Pedagogik	24
B. Al-Qur'an Hdits	30
C. Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	32
1. Kemampuan Membaca Al-Qur'an	32
2. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	35
3. Kriteria Membaca Al-Qur'an	36
4. Tingkatan Membaca Al-Qur'an.....	37
5. Metode Membaca Al-Qur'an.....	37
6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an	42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	46
A. Metode Penelitian	46

B. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	47
C. Lokasi Dan Waktu Penelitian	48
D. Fokus Penelitian	59
E. Sumber Data	50
F. Teknik Pengumpulan Data	51
a. Observasi	51
b. Wawancara.....	54
c. Dokumentasi	55
G. Teknik Analisis Data	56
H. Pengecekan Keabsahan Data	58
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN	60
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	60
B. Pembahasan Hasil Penelitian	71
C. Analisis Data	88
BAB V : PENUTUP	100
A. Kesimpulan	100
B. Saran	101
DAFTAR PUSTAKA.....	103
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jadwal Penelitian
Tabel 3.2	Pedoman Observasi
Tabel 3.3	Tabel Kisi-kisi Instrumen Wawancara
Tabel 4.1	Keadaan Guru MTsS Tarbiyah Waladiyah
Tabel 4.2	Sarana Prasarana MTsS Tarbiyah Waladiyah
Tabel 4.3	keadaan Siswa MTsS Tarbiyah Waladiyah
Tabel 4.4	Sarana Prasarana MTsS Babussalam
Tabel 4.5	Hasil Nilai siswa Siswa MTsS Tarbiyah Waladiyah
Tabel 4.6	Hasil Nilai siswa Siswa MTsS Babussalam

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana krusial untuk meningkatkan kualitas manusia dan menjadi faktor penentu dalam pembangunan masa depan. Sebagai kunci utama dalam membentuk sumber daya manusia yang kompeten, pendidikan tidak bisa dipisahkan dari kebutuhan dasar manusia. Selain itu, pendidikan adalah upaya sadar dengan tujuan tertentu agar peserta didik dapat berperan aktif dalam masyarakat di masa mendatang.¹

Untuk mencapai pendidikan yang berkualitas, diharapkan semua guru dapat berperan sebagai fasilitator dan motivator bagi para peserta didiknya. Guru diharapkan dapat menunjukkan kepada peserta didik tentang cara mendapatkan pengetahuan, sikap nilai dan keterampilan. Dengan kata lain tugas guru yang utama adalah terletak ketika proses pembelajaran berlangsung. Jika proses pembelajaran nya baik maka hasilnya juga akan baik, jika proses pembelajaranya tidak berjalan dengan baik maka hasilnya juga kurang maksimal. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 mengatakan: “Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar peserta didik mampu secara aktif mengembangkan kemampuan dirinya untuk memiliki kemampuan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.²

¹ Abd. Kadir. Dkk. *Dasar-dasar Pendidikan* (Cet. I; Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2012). 60.

² Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Cet. XII; (Jakarta: Kalam Mulia. 2015). 86.

Seorang guru adalah individu yang memiliki keahlian dan pengalaman yang memungkinkannya untuk menjalankan perannya dalam membimbing siswa dengan lebih mudah. Ia harus mampu melakukan evaluasi diri tanpa berlebihan, serta bisa berkomunikasi dan bekerja sama dengan orang lain. Selain itu, penting juga untuk mengenali kemampuan dan kelemahan yang dimiliki.

Salah satu faktor penentu keberhasilan proses belajar mengajar di kelas adalah guru. Sebagai pengajar, pendidik, dan pembimbing siswa, guru memegang peranan penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Oleh karena itu, guru menjadi ujung tombak keberhasilan pendidikan. Apabila sebuah lembaga pendidikan tidak menghasilkan output yang diharapkan oleh orang tua dan masyarakat, maka guru cenderung disoroti sebagai penyebab kegagalan tersebut dibandingkan faktor-faktor lain.

Salah satu komponen yang mendasar untuk tercapainya kualitas pendidikan yang baik adalah kompetensi guru. Kompetensi merupakan salah satu kualifikasi yang terpenting. Jika kompetensi itu tidak ada pada seorang guru, ia tidak kompeten melakukan tugas guru di lembaga pendidikan formal. Setiap guru harus dapat memenuhi kompetensi yang diharapkan oleh masyarakat dan anak didik. Dengan kompetensi itu guru dapat mengembangkan kariernya sebagai guru yang baik, ia dapat mengatasi berbagai kesulitan dalam mengajar.³

Kompetensi pada hakekatnya menggambarkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang harus dikuasai peserta didik dan direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak interaksi sosial secara efektif. Kelima, kompetensi spiritual, yaitu pemahaman, penghayatan, serta pengamalan kaidah-kaidah keagamaan.⁴ Kompetensi pedagogik adalah salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru, dimana guru diasah kemampuannya dalam

³ Zakiyah Daradjat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996). 92

⁴ Kusnandar, *Guru Profesional: Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 55.

mengelola pembelajaran, kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang pendidik untuk merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran secara efektif dan efisien. Kompetensi ini mencakup pemahaman tentang teori dan praktik pendidikan, serta keterampilan dalam mengelola kelas, memahami karakteristik peserta didik, merancang kurikulum, memilih metode pembelajaran yang sesuai, dan mengevaluasi hasil belajar. Dari penjelasan di atas, terlihat bahwa memiliki kompetensi pedagogik merupakan hal yang sangat krusial bagi seorang guru. Hal ini terkait dengan metode pengajaran yang digunakan oleh guru. Oleh karena itu, berhasilnya suatu proses pembelajaran sangat bergantung pada kemampuan atau kualitas guru dalam menyajikan materi pelajaran.

Kompetensi pedagogik seorang guru mempunyai peranan penting dalam kualitas pembelajaran dan kualitas dari Kompetensi guru dibuktikan melalui hasil belajar peserta didik melalui kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, setiap guru termasuk guru Al-Qur'an Hadits harus mampu menguasai kompetensi pedagogik, demi tercapainya kemampuan membaca Al-Quran yang baik.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah salah satu komponen Pendidikan Agama Islam yang fokus pada kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an dan Hadits dengan benar, menghafal surat-surat pendek dalam Al-Qur'an, serta mengenalkan arti atau makna sederhana dari surat-surat pendek tersebut.⁵ Oleh karena itu, guru diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mengajar siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan berbagai cara, seperti menggunakan metode mengajar yang bervariasi.

Jika seseorang memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan fasih dan lancar, hal ini akan berdampak signifikan pada kemampuannya dalam memahami dalil-dalil dari Al-Qur'an dan Hadits yang diajarkan dalam suatu mata pelajaran. Dengan kata lain, seseorang yang memiliki kemampuan membaca Al-

⁵ Depag RI, Model Kurikulum Tingkat Satuan (KTSP) Madrasah Ibtidaiyah(Jakarta: Nadia Media,2008),6

Qur'an yang baik cenderung meraih prestasi belajar yang lebih baik. Al-Qur'an merupakan firman Allah SWT yang mulia dan merupakan mukjizat terbesar dari Nabi. Oleh karena itu, setiap muslim memiliki kewajiban khusus untuk menjaga keutuhannya, salah satunya adalah dengan membacanya sesuai dengan aturan ilmu tajwid.⁶

Berhubungan dengan kompetensi pedagogik guru Al-Qur'an Hadits, guru harus mampu menekankan pemahaman baca Al-Qur'an dan Hadits dengan baik dan benar, sehingga siswa dapat mengamalkannya dengan tepat dalam kehidupan sehari-hari. Keberhasilan pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits ini sangat dipengaruhi oleh keterampilan yang dimiliki oleh guru, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

MTsS Tarbiyah Waladiyah dan MTsS Babussalam Tanjung pura merupakan lembaga pendidikan setingkat Atas Sekolah Pertama yang merupakan suatu lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Kementerian Agama yang terletak di Kecamatan Tanjung Pura. Menurut pengamatan awal, dilakukan peneliti bahwa di MTsS Tarbiyah Waladiyah dan MTsS Babussalam Tanjung Pura merupakan kedua sekolah masih berstatus swasta akan tetapi sudah terakreditasi. Selain itu, memiliki pelajaran Al-Qur'an Hadits didalamnya memfokuskan pada pemahaman tentang membaca Al-Qur'an secara baik dan benar, Sehingga dalam proses pembelajarannya guru tidak dapat melakukan pembelajaran tanpa adanya persiapan, karena hal ini menyangkut peningkatan kualitas peserta didik dalam membaca Al-Qur'an.⁷

MTsS Tarbiyah Waladiyah, pada proses pembelajaran masih ada hambatan, sehingga hasil belajar mereka tidak memuaskan, sebagian dari mereka tidak fasih dalam membaca Al-Qur'an, ada yang masih Iqro' dan terbata-bata

⁶ Nurtazam Nugrah, "Peran Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Nurul Ikhsan Kuala Keritang Kecamatan Keritang," 2022, 2

⁷ Hasil Observasi di MTsS Tarbiyah Waladiyah, pada Tanggal 3 September 2023

dalam membacanya. Untuk keadaan seperti ini MTsS Tarbiyah Waladiyah adalah sekolah yang siswa-siswinya heterogen. Ada yang berasal dari sekolah umum (SD) dan ada juga yang berasal dari Madrasah Ibtidaiyah (MI).⁸ Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Al-Qur'an Hadist di sekolah tersebut, terdapat kendala dalam proses pembelajaran berlangsung dikarenakan adanya beberapa peserta didik mereka yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik. pada kenyataannya banyak siswa yang tidak mencapai nilai KKM (Kriteria ketuntasan minimal)⁹

Begitu juga kenyataannya di lapangan berdasarkan hasil wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadits di MTsS Babussalam menyatakan bahwa, dalam membaca Al-Qur'an anak didik bervariasi yaitu anak didik yang telah lancar serta anak didik yang kurang lancar membaca Al-Qur'an yang mana anak didik yang kurang lancar ini guru Al-Qur'an Hadits sering menghadapi kesulitan dalam menyampaikan materi pembelajaran secara maksimal.¹⁰ Oleh karena itu, sungguh diharapkan terhadap guru Al-Qur'an Hadits guna membenarkan kekeliruan bacaan siswa yang masih kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an. Sebagai guru terkhususnya guru Al-Qur'an Hadits perlu lebih mencermati bacaan Al-Qur'an siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di MTsS Tanjung pura yakni MTsS Tarbiyah Waladiyah dan MTsS Babussalam Tanjung Pura bahwa pentingnya kompetensi pedagogik yang harus dimiliki oleh guru Al-Qur'an Hadits dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Dari hasil wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadits bahwa di MTsS Tanjung Pura dalam membaca Al-Qur'an terdapat permasalahan sebagai berikut :

⁸ Hasil wawancara dengan Guru Al-Qur'an Hadits MTsS Tarbiyah Waladiyah, pada Tanggal 3 September 2023

⁹ Hasil wawancara dengan Guru Al-Qur'an Hadits MTsS Tarbiyah Waladiyah, pada Tanggal 3 September 2023

¹⁰ Hasil wawancara dengan Guru Al-Qur'an Hadits Mts S Babussalam, pada Tanggal 10 Agustus 2023

- 1) Masih terdapat beberapa siswa yang masih mengeja dalam membaca Al-Qur'an.
- 2) Belum pas dalam menyebutkan makhorijul huruf
- 3) Masih ada beberapa siswa yang belum memahami ilmu tajwid

Dalam hal ini guru selalu berupaya untuk meningkatkan kompetensi pedagogik dengan mengoptimalkan segala kemampuan yang terkait dengan proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Maka penulis berusaha mendapatkan informasi terkait kompetensi pedagogik yang dimiliki guru Al-Qur'an Hadist di MTsS Tarbiyah Waladiyah dan MTsS Babussalam Tanjung Pura khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Dari konteks dalam penelitian ini, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Kompetensi Pedagogik Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di MTsS Tanjung Pura”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, pmaka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Kompetensi Pedagogik Guru Al-Qur'an Hadist dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di MTsS Tanjung Pura ?
2. Bagaimana Metode yang diterapkan Guru Al-Qur'an Hadist dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di MTsS Tanjung Pura?
3. Bagaimana Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru Pelajaran Al-Qur'an Hadist dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di MTsS Tanjung Pura ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, dapat dikemukakan tujuan penelitian yang harus dicapai adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan Kompetensi Pedagogik guru Al-Qur'an Hadist dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di MTsS Tanjung Pura
2. Untuk mendeskripsikan metode apa saja yang diterapkan guru Al-Qur'an Hadist dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di MTsS Tanjung Pura
3. Untuk mendeskripsikan hubungan kompetensi pedagogik guru Al-Qur'an Hadist dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di MTsS Tanjung Pura

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis adalah dapat memberikan dukungan terhadap hasil penelitian yang sejenis dan memperbanyak penemuan yang berasal dari hasil penelitian terdahulu. Khususnya tentang kompetensi pedagogik guru dan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengimplementasikan dalam proses pembelajaran di sekolah.
2. Manfaat secara praktis antara lain :
 - 1) Sekolah

Penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai bahan data untuk lembaga pendidikan, khususnya di MTsS Tanjung Pura yakni MTsS Tarbiyah Waladiyah dan MTsS Babussalam. Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan salah satu acuan pengembangan kompetensi Pedagogik guru sehingga bisa meningkatkan Proses pembelajaran Al-Qur'an Hadist.

- 2) Kepala sekolah

Penelitian ini diharapkan bisa digunakan selaku bahan masukan serta data untuk seluruh kepala sekolah untuk selalu berupaya mengarahkan guru dalam meningkatkan kompetensi Pedagogik nya sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

3) Guru Al-Qur'an Hadits

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai masukan dan refleksi dalam rangka merancang, melaksanakan dan mengevaluasi dalam pembelajaran

4) Penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi petunjuk atau arahan, acuan sebagai bahan pertimbangan bagi orang yang mengadakan pengkajian lanjut yang relevan dan sesuai hasil kajian ini.

D. Kajian Teoritis

Agar pembahasan dalam penelitian ini lebih mengarah dan terfokus pada permasalahan yang akan dibahas, sekaligus untuk menghindari terjadinya persepsi lain mengenai istilah – istilah yang ada, maka dari itu diperlukan adanya penjelasan mengenai kajian teoritis. Hal ini dilakukan kiranya untuk terjadi kesalahan penafsiran dan terhindar dari kesalahan sebagai berikut:

1) **Kompetensi pedagogik**

Istilah “kompetensi” secara harfiah berasal dari kata competence, yang berarti “kemampuan, wewenang dan kecakapan”.¹¹Dari segi etimologi, kompetensi berarti segi keunggulan, keahlian dari perilaku seseorang pegawai atau pemimpin yang mana punya suatu pengetahuan, perilaku dan keterampilan yang baik. Menurut Muhaimin, kompetensi adalah seperangkat tindakan intelegen yang penuh tanggung jawab yang harus dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu melaksanakan tugas-tugasnya dalam bidang tertentu.¹²

¹¹ Andres Halim. Kamus Inggris Indonesia. (Surabaya: Fajar Mulya. 1999). 68.

¹² Abdul Majid. *Perencanaan Pembelajaran. Mengembangkan Standart Kompetensi Guru*. (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2007). 5

Pada Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 1 ayat 10, disebutkan kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.¹³ Jadi, kompetensi pedagogik adalah kemampuan pemahaman tentang peserta didik secara mendalam dan penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik pemahaman tentang peserta didik meliputi pemahaman tentang psikologi perkembangan anak, sedangkan pembelajaran yang mendidik meliputi kemampuan merancang pembelajaran, mengimplementasikan pembelajaran, menilai proses hasil pembelajaran, dan melakukan perbaikan berkelanjutan.

2) Guru Al-Qur'an Hadits

Guru adalah komponen utama yang sangat menentukan dalam keseluruhan sistem pendidikan. Menurut Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, guru adalah seorang pendidik profesional dengan tugas utama untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.¹⁴

Dalam penelitian ini Al-Qur'an Hadist yang dimaksud adalah salah satu mata pelajaran yang ada di Madrasah Tsanawiyah yang memiliki maksud bahwa potensi yang ingin dipelihara dan dikembangkan dalam proses pendidikan adalah aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik sesuai tuntunan Al-Qur'an dan Al-Hadits

3) Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan berasal dari kata "mampu" yang mendapat awalan "ke" dan akhiran "an", sehingga menjadi kata benda "abstrak" kemampuan" yang

¹³ Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005. *Tentang Guru dan Dosen* (Tk: Wipress. 2006). 3

¹⁴ Depdiknas, Undang-Undang RI No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, (Jakarta: Visimedia, 2008), 16

mempunyai arti kesgupan atau kecakapan.¹⁵ Kemampuan membaca Al-Quran' dapat dikatakan sebagai kemampuan anak dalam mengucapkan atau melafalkan dengan benar apa yang tertulis dalam kitab suci Al-Quran, sesuai dengan makhraj dan kaidah ilmu tajwid.

Adapun judul diatas adalah kompetensi Pedagogik guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di MTsS Tarbiyah Waladiyah dan MTsS Babussalam dalam rangka mengetahui keadaan sebenarnya mengenai bagaimana kompetensi Pedagogik guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di MTsS Tanjung Pura.

E. Kajian Terdahulu

Adapun judul dari penelitian ini adalah Kompetensi Pedagogik Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di MTsS Tanjung Pura, untuk menjadikan tesis ini lebih bermutu, maka penelitian mencari kajian penelitian tesis yang memiliki kesamaan judul yang peneliti sedang membahas diantaranya sebagai berikut:

1. Jurnal Kajian Pendidikan Islam, yang ditulis oleh Irvina Zulvah dengan judul “ Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif. Adapun kompetensi pedagogik, merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, sekurangnya meliputi pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum/silabus, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi proses dan hasil belajar, serta pengembangan peserta didik untu mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui realitas upaya guru

¹⁵ W.J.S. Poerwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka . 2010).

Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan kompetensi pedagogik di sekolah menengah atas (SMA).

Adapun persamaan penelitian diatas adalah sama-sama membahas tentang kompetensi Pedagogik Guru. Namun jurnal ini juga memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti teliti, dimana penelitian ini terfokus pada upaya guru Pai dalam meningkatkan kompetensi Pedagogik di sekolah, sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan terkait kompetensi pedagogik guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di MTsS Tanjung Pura.¹⁶

2. Jurnal Inovasi pendidikan, ditulis oleh Saat Safaat, dengan judul "Pengaruh Kompetensi Pedagogik guru dan Penerapan Metode Qiraati terhadap Kemampuan Baca Al-quran" . adapun tujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru dan penerapan metode Qiraati terhadap kemampuan baca Al-Qur'an. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap kemampuan baca Al-Qur'an dan pengaruh penerapan metode Qiraati terhadap kemampuan baca Al-Qur'an.

Jurnal ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, yaitu membahas tentang kompetensi Pedagogik guru, namun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap kemampuan baca Al-Qur'an dan pengaruh penerapan metode Qiraati terhadap kemampuan baca Al-Qur'an, sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan terkait kompetensi pedagogik guru Al-

¹⁶ Irvina Zulvah, "Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas," *MUDARRISA: Journal of Islamic Education* 9, no. 1 (2015): 270, <https://doi.org/10.18326/mdr.v5i2.781>.

Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di MTsS Tanjung Pura.¹⁷

3. Nurahmi, dengan judul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Motivasi Belajar Membaca AL-Qur'an Peserta Didik SMP NEGERI 1 ARUNGKEKE, adapun tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam, mengetahui motivasi belajar membaca al-Qur'an peserta didik, dan mengetahui apakah terdapat hubungan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam terhadap motivasi belajar membaca al-Qur'an peserta didik di SMP Negeri 1 Arungkeke. penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan sifat penelitian *ex post facto*.

Adapun persamaan penelitian diatas adalah sama-sama membahas tentang kompetensi pedagogik guru, namun tujuannya adalah untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam, mengetahui motivasi belajar membaca al-Qur'an peserta didik, dan mengetahui apakah terdapat hubungan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam terhadap motivasi belajar membaca al-Qur'an peserta didik di SMP Negeri 1 Arungkeke. Sedangkan penelitian yang akan diteliti bertujuan untuk mendeskripsikan terkait kompetensi pedagogik guru Al-Qur'an Hadist dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di MTsS Tanjung Pura.¹⁸

4. Jurnal Rizki Abdillah, dengan judul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Al-Qur'an Hadits Terhadap Metakognisi Siswa Kelas VII MTS Al- Mu'min Dogang. Jenis penelitian ini merupakan penelitian

¹⁷ Saat Safaat, “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Dan Penerapan Metode Qiraati Terhadap Kemampuan Baca Al-Qur'an,” *Jurnal Inovasi Pendidikan MH Thamrin* 2, no. 1 (2019): 26–35, <https://doi.org/10.37012/jipmht.v2i1.33>.

¹⁸ Andi Abd. Muis and Nurahmi, “Pengaruh Kompetensi Paedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an Peserta Didik SMP Negeri 1 Arungkeke,” *Al-Ibrah* XI, no. 2 (2022): 1–14.

kuantitatif. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik Guru Al-Qur'an Hadits Terhadap Metakognisi Siswa Kelas VII MTS Al- Mu'min Dogang.

Adapun persamaan penelitian diatas adalah sama-sama membahas tentang kompetensi pedagogik guru, namun perbedaanya adalah untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik Guru Al-Qur'an Hadits Terhadap Metakognisi Siswa Kelas VII MTS Al- Mu'min dan metode penelitian dengan menggunakan kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan tujuanya mendeskripsikan terkait kompetensi pedagogik guru Al-Qur'an Hadist dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di MTsS Tanjung Pura.¹⁹

5. Jurnal Mukhraj, dengan judul Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Pengenalan Makharijul Huruf Pada Anak Menggunakan Metode Sorogan. Penelitian ini berfokus pada bagaimana aplikasi metode sorogan dalam pembelajaran membaca makharijul huruf dan apakah ada peningkatan kemampuan membaca makharijul huruf setelah menggunakan Metode Sorogan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan PAR (Participatory Action Research). Penelitian ini berdampak pada peningkatan kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an. Peserta didik belajar membaca AlQur'an dengan mudah melalui metode sorogan.²⁰

Adapun persamaan penelitian diatas adalah sama-sama membahas tentang kemampuan membaca Al-Qur'an , namun perbedaanya pada penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana aplikasi metode sorogan dalam pembelajaran membaca makharijul huruf dan apakah ada

¹⁹ Rizki Abdillah , "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Al- Qur ' an Hadits," 2018, 101–9.

²⁰ Mukroji Mukroji, "Hakekat Pendidik Dalam Pandangan Islam," *Jurnal Kependidikan* 2, no. 2 (1970): 15–29, <https://doi.org/10.24090/jk.v2i2.550>.

peningkatan kemampuan membaca makharijul huruf setelah menggunakan Metode Sorogan dan metode penelitian dengan menggunakan pendekatan PAR (Participatory Action Research), sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan terkait kompetensi pedagogik guru Al-Qur'an Hadist dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di MTsS Tanjung Pura menggunakan penelitian kualitatif

Berdasarkan kelima penelitian tersebut terlihat bahwa ada perbedaan-perbedaan dari segi objek karena fokus penelitian ini membahas Kompetensi pedagogik guru Al-Qur'an Hadits namun penelitian-penelitian tersebut merupakan kajian literatur dan analisis. Dalam tesis ini penyusun membahas tentang kompetensi guru agama Islam yang dibahas secara spesifik dan menggunakan metode kualitatif. Signifikansi penelitian ini adalah Kompetensi pedagogik guru Al-Qur'an Hadits dan kemampuan membaca Al-Qur'an.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dan mendapatkan hasil pembahasan yang sistematis dari penelitian ini, penelusuran hasil pengkajian didata dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, merupakan pendahuluan yang didalamnya meliputi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Teoritis dan Kajian Terdahulu dan Sistematika Pembahasan.

Bab II Landasan Teori yang meliputi tentang Pengertian Kompetensi, Kompetensi pedagogik, Karakteristik Kompetensi Guru pedagogik, Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an, Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an, Tingkatan Membaca Al-Qur'an, dan Kriteria Membaca Al-Qur'an serta metode Membaca Al-Qur'an.

Bab III Metodologi Penelitian yaitu menggambarkan tentang metodologi penelitian yang dapat dijadikan landasan legalitas dalam sebuah penelitian . Dalam bab ini mencakup metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, fokus penelitian , teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data

Bab IV Hasil Penelitian meliputi tentang gambaran umum dari lokasi penelitian , data penelitian kualitatif yaitu wawancara, observasi, Reduksi Data dan kesimpulan dari hasil peneliti dapatkan berupa bentuk pemaparan yang sifatnya deskriptif analisis yang berasal dari hasil penelitian yang ada kaitanya dengan Kompetensi Pedaogik guru Al-Qur'an Hadits di MTsS Tanjung Pura.

Bab V Penutup yaitu menggambarkan sebuah kesimpulan, Implikasi dan saran akan sebuah penelitian yang telah diteliti dari Bab I sampai Bab V. Dalam bab ini merupakan hasil gambaran menyeluruh sebagai perwakilan atau intisari dari sebuah penelitian yang telah diteliti . oleh sebab itu pada bab ini bisa dikatakan sebagai acuan untuk melihat secara singkat terkait pembahasan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Gambaran umum lokasi penelitian diperoleh dari hasil observasi dan wawancara lapangan. Gambaran umum ini tidak hanya diperoleh dengan observasi, juga didapat melalui dokumentasi sekolah. Adapun observasi dan wawancara terkait gambaran umum lokasi penelitian ini berfungsi untuk pemerolehan informasi-informasi (data) yang berhubungan dengan kompetensi pedagogik guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di MTsS Tanjung Pura. Penelitian ini dilakukan di dua Madrasah Swasta yang berada di Tanjung Pura.

a) Profil MTsS Tarbiyah Waladiyah

Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak adalah salah satu lembaga pendidikan sekolah lanjutan setara dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP). MTsS Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak yang terletak di Dusun Madrasah Desa Pulau Banyak Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat dibawah Yayasan Pondok Pesantren Tarbiyah Waladiyah Tiga Kampung Pulau Banyak. Langkah ini berkembang menjadi pendirian MTs Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak. Sejak didirikan, madrasah ini telah melalui kepemimpinan sejumlah kepala madrasah yang berdedikasi, dimulai dari Ustadz Adul Halim, H. Fakhruddin, Drs Ali Akbar, Drs Salahuddin, H. Abdurrahman Thaib, hingga Syamsidar, S.Ag. Kepala Madrasah saat ini yang dipimpin oleh Ibu Marwiyah, S.Ag, yang dapat dihubungi melalui nomor hp 085297981282.

Madrasah MTsS Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak berdiri sejak tahun 1974 dan telah menjadi bagian integral dari masyarakat di Dusun Madrasah, Desa Pulau Banyak, Kecamatan Tanjung Pura, Kabupaten Langkat, Provinsi

Sumatera Utara. Dengan NSM 121212050002 dan NPSN 10264322, madrasah ini telah memperoleh akreditasi "B" dengan nilai 86 pada tanggal 10 Oktober 2018, dengan nomor 788/BANSM/PROVSU/BA/X/2018.

Adapun Izin operasional Madrasah ini diterbitkan dengan Nomor 971/Kw.02/2e/PP.00/09/2023 tepatnya pada tanggal 29 September 2023. Madrasah ini dimiliki oleh Yayasan Pondok Pesantren Tarbiyah Waladiyah, yang didirikan tepat pada tanggal 20 Oktober 2015, melalui akta notaris AHU-0017918.AH.01.04. Tahun 2015. Yayasan ini memiliki kepemilikan tanah seluas 4.460,75 m² dan status bangunan yang merupakan milik yayasan dengan luas bangunan sebesar 1000 m².

b) Sejarah MTsS Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak

Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak adalah salah satu lembaga pendidikan sekolah lanjutan setara dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP). MTs Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak yang terletak di Dusun Madrasah Desa Pulau Banyak Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat dibawah Yayasan Yayasan Pondok Pesantren Tarbiyah Waladiyah Tiga Kampung Pulau Banyak.

Yayasan Pondok Pesantren Tarbiyah Waladiyah Tiga Kampung Pulau Banyak didirikan pada tahun 1942 atas inisiatif dan kesadaran para tokoh desa dan masyarakat betapa pentingnya pendidikan terkhusus pendidikan Agama Islam . Awal berdiri Yayasan Pondok Pesantren Tarbiyah Waladiyah Tiga Kampung Pulau Banyak membuka pendidikan Madrasah Diniyah, hingga tahun 1975 MTs Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak berdiri dengan Kepala Madrasah dari yang pertama Ustadz Adul Halim, H. Fakhruddin, Drs Ali Akbar, Drs, Salahuddin, H. Abdurrahman Thaib, Syamsidar, S.Ag dan hingga saat ini di kepalai oleh Marwiyah, S.Ag.

Dari awal berdiri dan terus dikelola walaupun berjalan tertatih-tatih. Keadan pada saat itu, madrasah tidak bisa berjalan normal karena banyak faktor yang menghambatnya. Selain gedung madrasah yang belum permanen sehingga proses belajar mengajar tidak berjalan dengan baik, minat masuk madrasah dan faktor finansial juga menjadi hambatan yang berat bagi yayasan dan dewan guru dalam mewujudkan harapannya. Dengan kegigihan dan semangat juang yang tinggi madrasah bisa terselamatkan sampai sekarang ini. Tidak ada keinginan untuk memilikinya dan tidak mengharapkan sesuatu dari apa yang diusahakannya selain ingin mengabdikan diri kepada masyarakat, agama dan negara, sehingga kedepannya wadah yang didirikan akan menjadi penerang masyarakat dalam menjalani agamanya.

Pelan tapi pasti melangkah maju menggapai prestasi. Kemajuan dan Prestasipun sudah banyak yang diraih, animo Masyarakat dari tahun ketahun yang ingin bergabung sangat tinggi. Animo masyarakat yang tinggi tidak terlepas dari peran guru dan alumni yang bisa menciptakan prestasi akademik di madrasah dan prestasi akademik di sekolah lanjutan serta prestasi kemasyarakatan bagi alumni.¹⁰³

c) Data Guru MTsS Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak

Pendidikan merupakan bagian integral dari peran guru, dan hal ini telah menjadi kenyataan sejak pendidikan pertama kali ada. Guru memegang peran penting dalam proses pendidikan. Keberhasilan suatu program pendidikan sangat bergantung pada kemampuan guru dalam mengelola dan mengoptimalkan potensi yang dimilikinya, serta potensi yang ada pada siswa. Tugas guru melibatkan komunikasi efektif terkait dengan pengetahuan anak didik di sekolah, dan hal ini memiliki dampak signifikan terhadap keberhasilan dan pencapaian pembelajaran yang komprehensif. Saat ini guru dan pegawai masih aktif di MTsS

¹⁰³ Berdasarkan Hasil Wawancara dengan Ibu Indana zhulfa S.Pd selaku TU di MTsS Tarbiyah Waladiyah Pada Tanggal 22 Januari 2024

Tarbiyah Waladiyah berjumlah 24 yang terdiri dari 22 orang guru dan 2 orang pegawai Tata Usaha. Lebih jelas keadaan guru dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1

Keadaan Guru MTsS Tarbiyah Waladiyah

No	NAMA	PENDIDIKAN TERAKHIR	MAPEL YANG DI AMPU	JABATAN
1	Marwiyah, S.Ag	S1	IPA TERPADU	KEPALA MADRASAH
2	Surya Dharma, S.Pd	S1	BAHASA INGGRIS	GURU
3	Noni Hidayati, S.Ag	S1	MUATAN LOKAL KEAGAMAAN	PKM II
4	Adawiyah, S.Pd.I	S1	AL-QUR'AN HADIST	BENDAHARA
5	Dra. Salmiah	S1	IPS	PKM I
6	Dra. Hj. Kamaliah R, S.PdI. MA	S2	BAHASA ARAB	PENANGGUNG JAWAB UKS
7	Lailatun Hasanah, S.PdI	S1	AKIDAH AKHLAK	GURU
8	Ahmad, S.Ag	S1	PKN	GURU
9	Khadijah, S.Ag	S1	MATEMATIKA	GURU
10	Netti Wulandari, S.Pd	S1	PKN	GURU
11	Samaiyah, S.Ag	S1	BAHASA INDONESIA	GURU
12	Halimatun Sakdiyah, S.Pd	S1	SKI	GURU

13	Hairunnita, S.Pd	S1	BAHASA INDONESIA	Ka. PERPUSTAKAAN
14	Ahmad Zuhdi, S.Ag	S1	IPS	GURU
15	Siti Aisyah, S.Ag	S1	FIKIH	PKM III
16	Sony Trisna Wati, S.Pd	S1	BAHASA INGGRIS	GURU
17	Muhammad Fatih Sukri, S.Pd	S1	MATEMATIKA	GURU
18	Rahimi Fauziah S.PdI	S1	SENI BUDAYA	GURU
19	Maspriyanto, S.Pd	S1	PENJAS	Ka. LAB KOMPUTER
20	Indana Zulfa, S.Pd	S1	AKIDAH AKHLAK	STAF TU
21	Siti Maryam S.Pd	S1	IPA TERPADU	GURU
22	Riki Hamdani, S.Pd	S1	AL-QUR'AN HADIST	GURU
23	Sri Ramadhani Fitri, S.Pd	S1	-	Ka. TU
24	Raudatul Husna, S.Pd	S1	BAHASA ARAB	GURU

Sumber: Dokumentasi Data Guru di MTsS Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak¹⁰⁴

Dari data diatas dapat kita ketahui bahwasanya guru di MTsS Tarbiyah Waladiyah berjumlah 24 orang yang didalamnya terdapat 1 orang selaku kepala madrasah . adapun dilihat dari jenjang pendidikan bahwa di MTsS Tarbiyah Waladiyah bahwa 24 orang telah memiliki jenjang S1 dan S2 yang telah sesuai dengan keprofesionalanya sebagai seorang guru.

a. Data Sarana Prasarana MTsS Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak

Dalam sebuah sekolah, prasarana fisik yang baik sangat penting untuk mendukung proses pembelajaran dan kegiatan sekolah secara keseluruhan. Berikut

¹⁰⁴ Berdasarkan Hasil Dokumentasi Dari TU MTsS Tarbiyah Waladiyah Pada Tanggal 22 Januari 2024

adalah prasarana ruang di MTsS Tarbiyah Waladiyah: Sekolah ini memiliki berbagai jenis ruang yang mencakup ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang lab komputer, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, ruang BP/BK, ruang OSIS, musholla, gudang, ruang sirkulasi, kamar mandi kepala, kamar mandi guru, kamar mandi siswa putri, parkir siswa, parkir guru, pagar, dan halaman/lapangan olahraga.

Dari data yang diberikan, terlihat bahwa sebagian besar ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang lab komputer, ruang kepala sekolah, ruang guru, dan ruang tata usaha dalam keadaan baik. Namun, ada beberapa ruang yang mengalami kerusakan, terutama pada tingkat kerusakan sedang dan berat, seperti ruang BP/BK, ruang OSIS, dan gudang. Selain ruang-ruang dalam bangunan sekolah, terdapat juga fasilitas luar seperti parkir siswa, parkir guru, pagar, dan halaman/lapangan olahraga. Fasilitas parkir guru terlihat dalam keadaan baik, sedangkan fasilitas parkir siswa dan pagar juga dalam keadaan baik, tetapi ukurannya mungkin perlu diperhatikan lebih lanjut. Halaman/lapangan olahraga dalam kondisi baik.

Secara keseluruhan, sekolah ini memiliki berbagai fasilitas yang cukup lengkap, namun, perlu dilakukan perbaikan pada beberapa ruang yang mengalami kerusakan untuk memastikan lingkungan pembelajaran yang optimal bagi siswa.

Tabel 4. 2

Jumlah Sarana Prasarana MTsS Tarbiyah Waladiyah

No	Jenis Prasarana	Jmlh Ruang	Keadaan / Kondisi				Luas (M)
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	
1	Ruang Kelas	12	-	5	4	3	197 M ²
2	Ruang Perpustakaan	1	-	1	-	-	64 M ²
3	Ruang Lab Komputer	1	-	1	-	-	64 M ²
4	Ruang Kepala	1	1	-	-	-	40 M ²
5	Ruang Guru	1	-	1	-	-	40 M ²
6	Ruang Tata Usaha	1	1	-	-	-	24 M ²

7	Ruang BP/BK	1	-	-	1	-	-
8	Ruang UKS	-	-	-	-	-	-
9	Ruang Osis	1	-	-	1	-	20 M ²
10	Musholla	1	1	-	-	-	64 M ²
11	Gudang	1	-	-	1	-	21 M ²
12	Ruang Sirkulasi	17	17	-	-	-	445 M ²
13	Kamar Mandi Kepala	-	-	-	-	-	3 M ²
14	Kamar Mandi Guru	2	-	-	-	2	3 M ²
15	Kamar Mandi	3	-	-	-	3	12 M ²
16	Kamar Mandi Siswa Putri	3	-	-	-	3	12 M ²
17	Parkir Siswa	-	-	-	-	-	40 M ²
18	Parkir Guru	-	-	-	-	-	24 M ²
19	Pagar	1	-	-	-	1	2000 M ²
20	Halaman/Lap.Olah Raga	1	-	-	-	1	1000 M ²
21	Aula	-	-	-	-	-	-

Dari sumber di atas dapat diketahui bahwa fasilitas yang dimiliki MTsS Tarbiyah Waladiyah memadai. Hal ini merupakan faktor pendukung untuk keberhasilan pembelajaran secara efektif di MTsS Tarbiyah Waladiyah.

b. Keadan Siswa-Siswi MTsS Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak

B. Siswa adalah individu yang sedang dalam proses perkembangan dan pertumbuhan menurut fitrahnya masing-masing, yang memerlukan bimbingan dan arahan yang konsisten menuju kearah optimal kemampuan fitrahnya, maka guru harus mengembangkan segala potensi dalam diri siswanya. Dalam perkembangannya, MTsS Tarbiyah Waladiyah memiliki 344 siswa yang terdiri dari kelas VII berjumlah 103 siswa, kelas VIII berjumlah 125 siswa, dan kelas IX berjumlah 114 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 3

Kadaan Siswa Siswi MTsS Tarbiyah Waladiyah

Tahun Ajaran	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah (VII + VIII + IX)	
	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel
2017-2018	132	3	115	3	113	3	360	10
2018-2019	129	4	130	4	104	3	363	11
2019-2020	106	4	124	4	117	4	347	12
2020-2021	125	4	113	4	117	4	354	12
2021-2022	114	4	128	4	112	4	354	12
2022-2023	124	4	115	4	111	4	350	12
2023-2024	103	4	125	4	114	4	344	12

c. Visi Misi MTsS Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak

a. Visi Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak

Adapun visi MTs Swasta Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak adalah: “Unggul dalam prestasi, tauladan dalam moralitas berdasarkan Imtaq dan Implek. Indicator:

unggul dalam prestasi akademik, unggul dalam kecerdasan, keterampilan dalam kreatifitas keilmuan, unggul dalam tata krama dan budi pekerti dan unggul dalam aktivitas keagamaan.

b. Misi Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak

1. Menyelenggarakan pembelajaran dan bimbingan secara afektif untuk mengoptimalkan, potensi yang dimiliki oleh siswa, baik melalui intra maupun ekstrakurikuler.
2. Menumbuhkan semangat keunggulan kompetatif bagi seluruh warga sekolah.
3. Menumbuhkan penghayatan dan rasa cinta terhadap agama yang dianut.
4. Menghidupkan nuansa keagamaan dan ketauladanan akhlakul karimah.

2. Gambaran Umum MTsS Babussalam Tanjung Pura

Setelah melakukan penelitian maka untuk mengenal secara garis besar tentang keadaan MTsS Babussalam Tanjung pura, dikemukakan beberapa data sebagai berikut :

a) Profil MTsS Babussalam

Pondok Pesantren Modern Babussalam, menaungi dua jenjang lembaga pendidikan formal yakni Madrasah Tsanawiyah dan Aliyah, kedua lembaga tersebut tidak dapat dipisahkan beserta kurikulum yang dipakai oleh sekolah juga memiliki dua kurikulum adapun kurikulum yang dipakai yakni Perpaduan Kurikulum Nasional (SKB) dan Kurikulum kepondokan dengan Kurikulum *Kulliyatul Mu'allimin Al- Islamiyah* (KMI) Gontor yang berkiblat pada Pondok Pesantren Gontor yang berada di Ponorogo kedua lembaga tersebut tidak dapat dipisahkan dari Pondok Pesantren Modern Babussalam Langkat Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat Sumatera Utara. Dengan demikian, terlebih dahulu perlu digambarkan profil Pondok Pesantren Modern Babussalam agar selanjutnya bisa memberikan gambaran yang jelas tentang lokasi penelitian dan obyek kajian yang diteliti.

Secara garis besar, ciri khas pesantren modern adalah mengutamakan pendidikan pada sistem sekolah formal dan penekanan Bahasa Arab modern lebih spesifik pada *speaking/muhawarah*, serta sistem pengajian kitab kuning, baik pengajian sorogan, wetonan, maupun madrasah diniyah, ditinggalkan sama sekali minimal kalau ada, tidak wajib diikuti.

Dari penjelasan di atas tergambar pada pesantren modern tidak secara mendalam diajarkan pengetahuan tentang kitab-kitab klasik, tetapi lebih banyak membahas kitab/buku kontemporer yang dianggap relevan dengan zaman yang berkembang sesuai dengan tuntutan. Hal ini bisa dilihat pada pesantren-pesantren yang menerapkan sistem madrasah keagamaan.

MTsS Babussalam merupakan sekolah swasta yang merupakan bagian dari Pondok Pesantren Modern Babussalam yang terletak di Jl. Pulau Banyak Km 3, Desa Teluk Bakung, Kecamatan Tanjung Pura, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara dengan kode pos 20853. Sekolah ini memiliki nomor statistik 131212050018 dan dikelola oleh Irmansyah S.Pd, dengan H.M Natsir Adnan, S.H, M.Hum sebagai Ketua Yayasan.

Dengan luas tanah mencapai 12.000 m², sekolah ini telah berdiri sejak tahun 1986. Visi sekolahnya adalah "Mewujudkan manusia yang unggul berlandaskan Imtaq & Iptek berakhlakul karimah, mandiri, berdisiplin dan ikhlas beramal", sementara misinya terdiri dari: MTsS Babussalam memiliki komitmen yang kuat untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang berkualitas dan berorientasi pada pengembangan spiritual, intelektual, dan keterampilan bagi peserta didiknya. Mereka memiliki tujuan yang jelas dalam hal ini:

Menumbuhkan dan mengembangkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Hadits melalui pendidikan agama. Mengembangkan kecerdasan anak didik melalui proses pendidikan dan pembelajaran yang terencana. Membangun moralitas dan karakter yang luhur pada anak didik melalui keteladanan. Menumbuhkan dan mengembangkan bakat serta keterampilan peserta didik di bidang teknologi melalui proses pendidikan dan pelatihan. Mengembangkan sikap kepribadian mandiri, cerdas, kreatif, dan inovatif pada anak-anak melalui metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Mendorong rasa tanggung jawab dan disiplin pada pribadi anak-anak melalui pembiasaan berdisiplin.

Dengan komitmen ini, MTsS Babussalam berusaha untuk menjadi lembaga pendidikan yang berperan dalam membentuk generasi yang berkualitas, beriman, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan zaman.¹⁰⁵

b) Sarana Prasarana MTsS Babussalam

Bangunan sekolah terdiri dari 27 ruangan dan 3 lapangan, adapun pembagian ruangannya yaitu: 12 ruang kelas, 1 ruang perpustakaan, 1 aula besar, 1 kantor kepala sekolah MA dan MTS, 1 kantor KMI (*Kuliyatul Mu'alimina Islamiyah*), 1 kantor guru, 1 Musala, 1 Lab IPA, 1 Lab Bahasa, 1 Lab Komputer, 1 UKS, 1 Kantin, 4 Kamar mandi, 1 Lapangan Sepak Bola, 1 Lapangan Futsal,

¹⁰⁵ Berdasarkan Hasil Wawancara dengan Bapak M.Irmansyah, selaku Ka.di MTsS Babussalam Pada Tanggal 24 Januari 2024

1 Lapangan Badminton. Bangunan Asrama Putri terdiri dari 27 Ruangan dan 3 Lapangan, adapun pembagian ruangnya adalah: 13 kamar, 6 Rrumah Guru, 1 Dapur dan Ruang Makan, 1 Kantin, 1 Ruangan Besar (aula), 1 Musala, 1 UKS, 3 Gudang, 2 Lapangan Jemuran di belakang musala dan ruang aula, 1 Lapangan Poli di depan musala, 1 Lapangan Badminton di depan kantin, 1 Lapangan Basket di depan aula. Bangunan Asrama Putra terdiri dari 5 ruangan lantai 1 dan 2 total keseluruhan 10 ruangan dan 1 lapangan jemuran, yaitu: 8 Ruang Kamar yang di tempati oleh siswa, 1 Kantin, 1 Dapur, 1 UKS, 1 Lapangan Jemuran di belakang asrama putra dan 4 Kamar Mandi lantai atas dan bawah.

Sarana dan prasarana pendidikan adalah semua perangkat atau fasilitas atau perlengkapan dasar yang secara langsung dan tidak langsung dipergunakan untuk menunjang proses pendidikan dan demi tercapainya tujuan pendidikan, khususnya proses belajar mengajar. Kemampuan lembaga dalam memenuhi sarana dan prasarana, dan kemampuan guru dalam pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan merupakan faktor yang penting yang dapat menentukan keberhasilan dari proses belajar mengajar.¹⁰⁶ Keberlangsungan proses pembelajaran tidak ditentukan oleh keberadaan siswa dan guru yang profesional semata, tetapi ditentukan pula oleh ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai. Keduanya sangat membantu dan menunjang kelancaran proses pembelajaran dan keberhasilan proses pendidikan.

Sebagai lembaga pendidikan, Madrasah Tsanawiyah PPM Babussalam tentunya memiliki sarana dan prasarana pembelajaran guna untuk menunjang pencapaian pendidikan yang bermutu dan berkualitas. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Madrasah Tsanawiyah Babussalam diketahui melalui table berikut ini:

Tabel 4.4

¹⁰⁶Menurut Mulyasa bahwa sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar,

Jumlah Sarana Prasana MTsS Babussalam Tanjung Pura

NO	JENIS	JUMLAH	KEADAAN
1.	Ruang Kelas	12	Baik
2.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
3.	Ruang Laboratorium Bahasa	1	Baik
4.	Ruang Laboratorium	1	Baik
5.	Ruang Kepala KMI	1	Baik
6.	Ruang Guru	1	Baik
7.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
8.	Tempat Ibadah	1	Baik
9.	Ruang UKS	2	Baik
10.	Ruang Organisasi Siswa (HSR)	2	Baik
11.	Kamar Kecil/ WC	4	Baik
12.	Gudang	2	Cukup Baik
13.	Tempat Bermain/ Olahraga	1	Cukup Baik
14.	Kantin	1	Cukup Baik
15.	Aula	1	Baik

C. Sumber : Dokumen sekolah dan hasil observasi di MTsS Babussalam Tanjung Pura

Dari data tabel diatas, semua ruang kerja dikelompokkan berdasarkan fungsinya. Ruang kepek ,TU, dan ruang guru saling berdekatan . penataan fasilitas kantor maupun peralatan lainnya sudah memenuhi standar ruang kerja yang nyaman serta baik. Ruang kelas sudah ditata oleh pihak sekolah sedangkan untuk perawatan dan dekorasi kelas selanjutnya diserahkan secara penuh kepada setiap warga kelas. Hal tersebut bermaksud sebagai bentuk perhatian pihak sekolah dalam memberi wadah kreativitas siswa –siswi dalam perawatan serta dekorasi ruang.

B. Penyajian Data Hasil Penelitian

1. Kompetensi Pedagogik guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta didik di MTsS Tanjung Pura

Dalam proses pembelajaran guru memegang peranan penting, karena ditangan gurulah letak berhasil atau tidaknya proses belajar mengajar. Banyak hal yang harus diperhatikan oleh seorang guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Seperti memiliki kompetensi pedagogik. Untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an maka peneliti melakukan observasi dan wawancara. Jadi dalam penelitian ini terkait kompetensi pedagogik Guru Al-Qur'an Hadits hanya memfokus kan pada tiga bagian saja yaitu:

- a) kompetensi pedagogik guru dalam pemahaman terhadap peserta didik
- b) kompetensi pedagogik guru penggunaan teknologi pembelajaran
- c) kompetensi pedagogik guru dalam evaluasi pembelajaran

Berikut yang akan dipaparkan tentang keberadaan guru di MTsS Tanjung Pura dilakukan melalui penelitian lapangan dengan pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk mengetahui lebih jelas tentang Kompetensi Pedagogik Guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, maka akan diuraikan sebagai berikut:

a) pemahaman terhadap peserta didik

Setiap peserta didik memiliki karakteristik dan kemampuan yang beragam, baik dari segi kreativitas maupun kemampuan lainnya. Oleh karena itu, berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala sekolah di MTsS Tarbiyah Waladiyah bahwa : Seorang guru haruslah memiliki kompetensi dalam mengajar, terkhusus kompetensi pedagogik karena kompetensi ini akan diterapkan dalam proses belajar mengajar dikelas. Kompetensi pedagogik memang merupakan faktor kunci dalam keberhasilan proses pembelajaran

karena mencakup berbagai aspek yang sangat penting dalam interaksi guru-siswa di kelas. Setiap siswa kita memiliki gaya belajar, minat, dan tingkat pemahaman yang berbeda. Maka Kompetensi pedagogik inilah yang memungkinkan guru untuk mengidentifikasi perbedaan tersebut dan mengadaptasi metode pengajaran agar sesuai dengan kebutuhan individu siswa. Misalnya, terkadang ada beberapa siswa mungkin lebih baik belajar melalui cara visual, sementara yang lain lebih responsif terhadap pembelajaran yang bersifat auditif atau praktik langsung.¹⁰⁷

Berdasarkan pertanyaan diatas dapat dipahami bahwasannya seorang guru harus memiliki kompetensi pedagogik yang baik, kompetensi pedagogik sangat penting bagi seorang guru karena mencakup kemampuan untuk memahami dan merespons kebutuhan serta gaya belajar yang beragam dari setiap siswa. karena Kompetensi pedagogik adalah aspek penting yang harus dimiliki oleh seorang guru untuk memastikan proses pembelajaran berjalan efektif dan efisien. Dengan memiliki pemahaman mendalam tentang materi pelajaran, menggunakan metode pengajaran yang tepat, mengelola kelas dengan baik, melakukan evaluasi yang akurat, beradaptasi terhadap perubahan, dan berkomunikasi secara efektif, seorang guru dapat memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan pendidikan yang berkualitas dan mencapai potensi maksimal peserta didik.

Kompetensi pedagogik dalam pemahaman terhadap peserta didik mencakup kemampuan guru untuk mengenali karakteristik, kebutuhan, dan potensi masing-masing siswa. Sehubungan dengan kemampuan membaca Al-Qur'an dalam pemahaman terhadap peserta didik berdasarkan hasil wawancara guru Al-Qur'an Hadits Bapak Riki Hamdani SP.d menyatakan : “saya dalam mengajarkan murid dalam membaca Al-Qur'an saya tanya satu persatu yang mana yang sudah Al-Qur'an atau yang masih Iqro”. Karena saya

¹⁰⁷ Hasil Wawancara dengan Ibu Marwiyah, S.Ag selaku Kepala Sekolah di MTsS Tarbiyah Waladiyah pada tanggal 23 Januari 2024

tau murid saya heterogen, mereka ada yang berasal dari SD dan MI yang jelas memiliki kemampuan yang berbeda-beda, jadi sebelum memulai pelajaran Al-Qur'an saya akan memisahkan tingkatan mereka dalam belajar, yaitu mengajar sesuai dengan tingkat kemampuan mereka seperti tingkat Iqro'”¹⁰⁸

Dan Berdasarkan hasil observasi langsung terhadap guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Guru mengelompokkan siswa berdasarkan tingkat pemahaman atau kemampuan mereka untuk memberikan pembelajaran yang lebih terfokus. Dalam hal ini guru Al-Qur'an Hadits membedakan pengajaran anak-anak yang kemampuan nya masih tahap belajar Iqro' dengan yang sudah lanjut ke tingkat Al-Qur'an.

109

Dan diperkuat berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Al-Qur'an Hadits di MTsS Tarbiyah Waladiyah , Bapak Riki Hamdani SP.d: “saya memberikan catatan pada daftar absensi yang saya pegang untuk mengidentifikasi peserta didik dengan kemampuan tinggi dan kemampuan rendah. Hal ini dilakukan karena perbedaan kemampuan tersebut akan mempengaruhi proses belajar mengajar di kelas, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan Hasil Observasi dan wawancara dengan Guru Al-Qur'an Hadits bahwa Dengan mengelompokkan siswa sesuai dengan tingkat pemahaman atau kemampuan peserta didik, guru dapat menyampaikan materi yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing peserta didik, sehingga siswa dapat memahami konsep dengan lebih baik. Pengelompokan yang tepat dapat membuat siswa lebih termotivasi dan terlibat dalam pembelajaran, karena peserta didik belajar pada tingkat yang sesuai dengan kemampuan nya.

¹⁰⁸ Hasil Wawancara dengan Bapak Riki Hamdani Sp.d selaku Guru Al-Qur'an Hadits di MTsS Tarbiyah Waladiyah pada tanggal 22 Januari 2024

¹⁰⁹ Berdasarkan Hasil Observasi pada Proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada tanggal 22 Januari 2024

Begitu juga di MTs Babussalam Pemahaman terhadap siswa merupakan hal yang utama yang harus dimiliki oleh seorang guru. Dalam aspek ini guru Al- Qur'an Hadits di MTsS Babussalam Tanjung Pura telah melakukan upaya dalam kompetensi pedagogik dalam pemahaman terhadap peserta didik. Berikut hasil wawancara dengan Ibu Siti Sahara SP.di selaku guru Al-Qur'an Hadits di MTsS Babussalam Tanjung Pura sebagai berikut: "Dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits, untuk kelas VII,dan VIII saya selaku guru Al-Qur'an Hadits lebih menekankan peserta didik untuk belajar membaca Al-Qur'an karena mayoritas peserta didik masih memiliki kemampuan membaca yang belum baik, Untuk kelas X peserta didik nya sudah banyak yang mampu dalam membaca Al-Qur'an dalam proses pembelajaran nya terkadang fokus dalam memperbaiki bacaan Al-Qur'an dan diselingi dengan menghafal.¹¹⁰

Dari hasil wawancara diatas, bahwa guru Al-Qur'an Hadits di MTsS Babussalam Tanjung Pura, Dalam proses pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits, pendekatan yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan peserta didik sangat untuk kelas VII,dan VIII **Fokus pada Membaca Al-Qur'an** karena Mayoritas peserta didik pada tingkat ini memiliki kemampuan membaca yang belum baik. Penting untuk memberikan perhatian khusus pada teknik membaca yang benar (tajwid). Hal ini akan membantu peserta didik memahami cara membaca dengan baik dan benar sesuai dengan aturan tajwid. Untuk kelas X Pada tingkat ini, sebagian besar peserta didik sudah mampu membaca Al-Qur'an dengan baik. Fokusnya dapat dialihkan kepada Perbaikan Bacaan. Meskipun sudah mampu membaca, penting untuk terus memperbaiki bacaan mereka agar semakin mendekati standar tajwid yang sempurna. Selain membaca, mengajarkan peserta didik untuk menghafal bagian-bagian Al-

¹¹⁰ Hasil Wawancara dengan Ibu Siti Sahara Sp.di selaku Guru Al-Qur'an Hadits di MTsS Babussalam Tanjung Pura pada tanggal 26 Januari 2024

Qur'an yang penting (juz amma, surat-surat pendek, atau pilihan ayat-ayat lainnya)

Dengan pendekatan yang disesuaikan ini, diharapkan peserta didik dapat mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan memperdalam hubungan spiritual mereka dengan Al-Qur'an sesuai dengan kemampuan dan potensi masing-masing. Dalam hal ini kompetensi pedagogik dalam pemahaman terhadap peserta didik guru Al-Qur'an Hadits sudah memahami tingkat kemampuan peserta didiknya, dari pernyataan diatas dapat kita lihat guru memberikan pengajaran yang berbeda berdasarkan tingkatan kelas dan tingkat kemampuan peserta didiknya .

Selaku guru Al-Qur'an Hadits harus memiliki kompetensi pedagogik, karena kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang harus dimiliki guru dalam mengelola pembelajaran. Dengan kompetensi pedagogik guru, dalam pengelolaan pembelajaran yang baik, diharapkan dapat tercipta suatu proses pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dengan pemahaman tersebut, maka mempermudah guru dalam menentukan metode apa yang digunakan dalam pembelajaran dan didukung dengan kemampuan guru memilih dan menerapkan metode pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didiknya. Sehingga ketika proses pembelajaran berlangsung suasana didalam kelas akan lebih menyenangkan

b) Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran

Pada masa sekarang banyak orang yang mengatakan zaman globalisasi (modern) dimana zaman globalisasi ini adalah merupakan zaman yang penuh dengan teknologi canggih. Dalam mengembangkan pendidikan di sekolah tentunya tidak akan terlepas dengan teknologi pembelajaran. Misalnya dengan adanya internet, komputer dan media informasi yang lain. Untuk mengembangkan peserta didik di kelas tentunya guru harus memiliki

kompetensi dalam menggunakan teknologi tersebut, agar tidak ketinggalan zaman dan informasi..

Dalam mengembangkan pendidikan di sekolah, penggunaan teknologi pembelajaran menjadi hal yang tak terpisahkan. Penggunaan teknologi dalam pendidikan dan pembelajaran dimaksudkan untuk memudahkan atau mengefektifkan kegiatan pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi dan berlangsung dalam suatu sistem, maka media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran seperti: buku, film, video, dan sebagainya. Berkaitan dengan kemampuan guru Al-Qur'an Hadits dalam menggunakan media pembelajaran sesuai dengan hasil observasi di lapangan menunjukkan bahwa guru Qur'an hadis dalam melaksanakan proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran yakni buku ataupun Al-Qur'an.¹¹¹ Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsS Tarbiyah Waladiyah, guru Al-Qur'an Hadits juga telah memanfaatkan teknologi pembelajaran sebagai media dalam pembelajaran seperti mencari sumber belajar, dan mengerjakan tugas administrasi. Temuan tersebut juga sesuai dengan hasil wawancara dengan peserta didik di MTsS Tarbiyah Waladiyah sebagai berikut: "Kadang ustad ngajar bawa laptop, untuk digunakan dalam proses pembelajaran, kami disuruh untuk melihat yang ditampilkan Ustad riki, kadang beliau memutar video tentang cara membaca Al-Qur'an. Dari video yang kami lihat disuruh mencari kesimpulan tentang tajwid nya"¹¹²

Dari pernyataan diatas dapat dilihat bahwa hasil wawancara menyatakan Penggunaan laptop dan media video dalam pengajaran Al-Qur'an

¹¹¹ Berdasarkan Hasil Observasi pada Proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada tanggal 22 Januari 2024

¹¹² Hasil Wawancara dengan Ain AqilA siswi di MTsS Tarbiyah Waladiyah pada tanggal 22 Januari 2024

Hadits menunjukkan bahwa guru memanfaatkan teknologi untuk mendukung pembelajaran. Ini menambah variasi dalam metode pengajaran dan dapat meningkatkan minat serta keterlibatan siswa. Dan penggunaan Video memberikan elemen visual dan auditori yang dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an, mendengar cara membaca yang benar dan melihat langsung contohnya dapat sangat membantu siswa dalam memperbaiki tajwid dan bacaan mereka.

Secara keseluruhan, Penggunaan teknologi dalam pembelajaran dan pendekatan interaktif tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik tetapi juga lebih efektif dalam mencapai tujuan pendidikan. Guru mampu mengintegrasikan berbagai sumber belajar dan metode untuk mendukung penguasaan materi oleh siswa, menunjukkan kompetensi pedagogik yang baik dalam memanfaatkan alat dan teknik modern untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Hal ini dikuatkan dengan wawancara kepada guru Al-Qur'an Hadits dengan ustad Riki Hamdani sebagai berikut: Dalam pembelajaran dikelas biasanya saya sebagai kegiatan awal, anak-anak saya berikan video-video yang menunjang kegiatan pembelajaran pada waktu itu karena anak-anak jika saya putarkan video mereka sangat antusias, sehingga pembelajaran jadi menyenangkan bagi mereka. Selain diawal diakhir juga saya putarkan video hal ini saya lakukan supaya anak tidak terlalu tegang setelah belajar dan video yang saya putar juga yang mendidik. Video-video itu saya ambil dan download dari youtube. Saya termasuk guru yang suka mencari sumber-sumber belajar tidak hanya memanfaatkan buku saja tapi juga Internet.¹¹³

¹¹³ Hasil Wawancara dengan Bapak Riki Hamdani Sp.d selaku Guru Al-Qur'an Hadits di MTsS Tarbiyah Waladiyah pada tanggal 22 Januari 2024

Dalam hal ini menggunakan video sebagai kegiatan awal pembelajaran merupakan strategi yang efektif untuk menarik minat peserta didik sejak awal. Anak-anak cenderung antusias dan terlibat lebih aktif ketika mereka diperkenalkan dengan konten visual yang menarik. Video dapat menjadi pintu masuk yang baik untuk membangun konsentrasi dan minat sebelum memasuki materi pembelajaran inti.

Dari hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa guru Al-Qur'an Hadits di MTsS Tarbiyah Waladiyah dalam proses pembelajaran sudah menggunakan dan memanfaatkan teknologi pembelajaran dengan baik, hal ini terlihat bahwa guru Al-qur'an Hadits dalam mencari referensi tambahan salah satunya dengan memanfaatkan internet, seperti mencari video pembelajaran yang ada di youtube yang akan ditampilkan kepada peserta didiknya.

Sedangkan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an guru di MTsS Babussalam Tanjung Pura. Guru al-Qur'an Hadits belum memanfaatkan teknologi pembelajaran sebagai media dalam membantu guru dalam proses pembelajaran , hal ini dikarenakan guru al-Qur'an Hadits MTsS Babussalam Tanjung Pura kurang dalam mengoprasikan teknologi seperti komputer, laptop, internet. Dan hal ini juga didukung dari pernyataan siswa-siswi MTsS Babussalam Tanjung Pura yang menyatakan sebagai berikut: “ustadzah mengajarkan kami menggunakan tidak menggunakan laptop atau dengan menampilkan video pembelajaran Al-Qur'an , tetapi ustdazah lebih sering menggunakan buku dan Al-Qur'an saja dalam mengajar ”¹¹⁴

Pernyataan siswi diatas diperkuat dengan pernyataan guru Al-Qur'an Hadits di MTsS Babussalam Tanjung Pura sebagai berikut “ ya,saya jarang

¹¹⁴ Hasil Wawancara dengan Faisal selaku Siswa di MTsS Babussalam Tanjung Pura pada tanggal 27 Januari 2024

menggunakan laptop dalam mengajar, karena saya kurang begitu mahir dalam mengoperasikan laptop, menurut hemat saya jika saya paksakan mungkin saya akan memanggil guru lain untuk membantu saya dalam mengajar”¹¹⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala MTsS Babussalam, beliau menjelaskan memiliki keinginan untuk semua guru mengikuti pelatihan atau workshop dalam rangka mengembangkan teknologi, agar mampu menggunakan dan memanfaatkannya dalam pembelajaran. Di samping itu untuk melengkapi sarana dan prasana kepala sekolah menyediakan komputer dan jaringan internet, supaya semua guru dapat mengakses informasi-informasi terkini. Namun tersebut tergantung pada guru masing-masing dalam menggunakannya.

Dari Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru dan siswa MTsS Babussalam maka dapat memperoleh data diatas yang dapat ditarik kesimpulanya bahwa dalam penggunaan teknologi pembelajaran guru Al-Qur'an Hadits dalam menggunakan teknologi pembelajaran belum menerapkannya.

Oleh karena itu, dizaman sekarang ini semakin maju nya perkembangan teknologi apalagi dalam bidang pendidikan. Oleh karena itu seharusnya seorang guru harus mampu mengikuti perkembangan teknologi supaya tidak ketinggalan zaman apalagi sekarang sudah diadakan ujian secara online di beberapa sekolah. Oleh karena itu guru diharapkan dapat mengikuti perkembangan teknologi karena teknologi dapat mempermudah guru untuk menyampaikan pelajaran dengan baik dan menyalurkan ilmunya.

c) Evaluasi Hasil Pembelajaran

¹¹⁵ Hasil Wawancara dengan Ibu Siti Sahara Sp.di selaku Guru Al-Qur'an Hadits di MTsS Babussalam Tanjung Pura pada tanggal 26 Januari 2024

Evaluasi merupakan proses pengukuran atau penilaian. Keberhasilan atau kegagalan pendidikan dalam mencapai tujuannya dapat dilihat melalui evaluasi terhadap hasil yang dicapai. Dengan kompetensi yang dimilikinya, setiap guru harus melakukan evaluasi setelah menyelesaikan penyampaian materi. Di sekolah dasar maupun menengah, terdapat evaluasi berupa ulangan harian, ujian akhir semester, dan ujian akhir nasional.

Guru Al-Qur'an Hadits di MTsS Tarbiyah Waladiyah, telah melakukan evaluasi pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan masrshila Nadia Misha selaku siswi kls VII MTsS Tarbiyah Waladiyah : “Biasanya kami dites untuk baca Al-Qur'an satu-satu, kalau tidak kami diminta untuk menghafalkan surat pendek yang ada di juz 30. Kalau ujian tulis juga ada tentang Al-Qur'an Hadits didalamnya juga ada tentang tajwid”¹¹⁶

Berdasarkan hasil wawancara bahwa guru Al-Qur'an Hadits di MTsS Tarbiyah Waladiyah mengevaluasi hasil pembelajaran dengan cara tes lisan (praktek) maupun tes tulisan. Dalam hal ini diperkuat dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru Al-Qur'an Hadits di MTsS Tarbiyah Waladiyah : Evaluasi yang sering dilakukan di sekolah ini dan yang saya berikan kepada siswa yaitu seperti latihan, kuis, tanya jawab itu sering saya lakukan sebagai penilaian evaluasi. Kemudian hasil dari evaluasi tersebut dapatlah saya melihat sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai teori yang saya sampaikan. Biasannya hasil evaluasi saya lihat secara individu. Maka siswa yang paling beruntung adalah siswa yang bisa menjawab pertanyaan dari materi yang kita ajarkan, dan bagi siswa yang lemah dan tidak mencapai nilai

¹¹⁶ Hasil Wawancara dengan Muti'ah siswi di MTsS Tarbiyah Waladiyah pada tanggal 22 Januari 2024

rendah atau kurang dari nilai KKM, kita sebagai guru harus semaksimal mungkin bagaimana agar anak mendapat nilai terbaik.”¹¹⁷

Sebagaimana data yang didapat berdasarkan hasil wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadits dan siswa MTsS Tarbiyah Waladiyah bahwa evaluasi yang selama ini dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadits di MTsS Tarbiyah Waladiyah meliputi evaluasi yang menggunakan tes sebagai alat penilaian berupa soal maupun praktek lisan. Dalam memberikan soal guru memerhatikan tingkat kemampuan peserta didiknya.

Berdasarkan hasil observasi langsung peneliti lihat dalam kegiatan mingguan guru Al-Qur'an Hadits membuat latihan berupa tes hafalan, dimana anak-anak dimintakan untuk melafalkan hafalannya didepan kelas, jika dilihat tes ini merupakan latihan lisan untuk peserta didik.¹¹⁸

TABEL 4. 5
Nilai UTS Al-Qur'an Hadits Peserta Didik MTsS Tarbiyah
Waladiyah

NO	KELAS	JUMLAH SISWA	NILAI UTS	KET
1	VIII A	27	70, 70, 75, 80, 75, 75, 80, 85, 65 , 75, 65 , 75, 70, 80, 75, 75, 80, 85, 90, 85, 75, 80, 95, 85, 85, 80, 75.	23 siswa berhasil mencapai KKM, 2 siswa belum mencapai KKM.
2	VIII B	28	70, 65, 75, 70, 80, 80, 85, 65, 65, 75, 70, 65,	24 siswa berhasil mencapai

¹¹⁷ Hasil Wawancara dengan Bapak Riki Hamdani Sp.d selaku Guru Al-Qur'an Hadits di MTsS Tarbiyah Waladiyah pada tanggal 22 Januari 2024

¹¹⁸ Berdasarkan hasil observasi saat proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsS Tarbiyah Waladiyah

			65, 80, 85, 75, 80, 80, 85, 80, 75, 70, 80, 85, 85, 80, 90, 95, 80.	KKM, 4 siswa belum mencapai KKM.
3	VIII C	30	70, 65, 75, 70, 80, 80, 85, 65, 65, 75, 70, 65, 65, 80, 85, 75, 80, 80, 85, 80, 75, 70, 80, 85, 85, 80, 90, 95, 80, 65, 65.	23 siswa berhasil mencapai KKM, 2 siswa belum mencapai KKM.
4	VIII D	30	70, 70, 75, 80, 75, 75, 80, 85, 65, 75, 65, 75, 70, 80, 65, 75, 80, 85, 90, 65, 75, 80, 95, 85, 85, 80, 75, 65, 75, 85.	25 siswa berhasil mencapai KKM, 5 siswa belum mencapai KKM.

Dari tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsS Tarbyah Waladiyah sudah berhasil karena rata-rata nilai ualangan Mingguan siswa sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Dari hasil diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa guru Al-Qur'an Hadits di MTsS Tarbiyah Waladiyah dapat dikatakan memiliki kemampuan untuk mengavaluasi dan menilai dengan baik. Dalam penilaian guru Al-Qur'an Hadits tidak hanya menggunakan satu penilaian saja, ada penilaian latihan yang berbentuk soal, dan hafalan. Hasil dari evaluasi dijadikan sebagai pedoman untuk melihat tingkatan kemampuan peserta didik.

Sedangkan dalam penilaian guru al-Qur'an Hadits MTsS Babussalam Tanjung Pura tidak hanya menggunakan satu penilaian saja, melainkan ada penilaian tes latihan atau tes tertulis, hafalan dan penilaian proses. Hal ini

berdasarkan hasil wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadits MTsS Babussalam Tanjung Pura Menyatakan sebagai berikut :“ sekolah kami ini mengadakan evaluasi dengan dua cara yaitu tahriri dan syafahi, dimana untuk melihat kemampuan membaca Al-Qur'an termasuk kedalam ujian syafahi atau lisan, siswa diminta untuk membaca Al-Qur'an satu persatu dan ditanyakan langsung tentang hukum bacaannya. Untuk nilai tambahan juga dilakukan ujian tulis atau disebut dengan ujian tahriri”

TABEL 4. 6
Nilai UTSAI-Qur'an Hadits Peserta Didik MTsS Babussalam
Tanjung Pura

NO	KELAS	JUMLAH SISWA	NILAI UTS	KET
1	VIII A	20	85, 65 , 75, 65 , 75, 70, 80, 75, 75, 80, 85, 90, 85, 75, 80, 95, 85, 85, 80, 75.	18 siswa berhasil mencapai KKM, 2 siswa belum mencapai KKM.
2	VIII B	20	70, 65, 75, 70, 80, 80, 85, 65, 65, 75, 70, 65, 65, 80, 85, 75, 80, 80, 85, 80, 75, 7U5, 80, 85, 85, 80, 90, 95, 80.	24 siswa berhasil mencapai KKM, 4 siswa belum mencapai KKM.
3	VIII C	20	70, 65, 65, 80, 85, 75, 80, 80, 85, 80, 75, 7U5, 80, 85, 85, 80, 90, 95, 80, 65, 65.	16 siswa berhasil mencapai KKM, 4

				siswa belum mencapai KKM.
4	VIII D	25	70, 70, 75, 80, 75, 75, 80, 85, 65 , 75, 65 , 75, 70, 80, 65, 75, 80, 85, 90, 65, 75, 80, 95, 85, 85	21 siswa berhasil mencapai KKM, 4 siswa belum mencapai KKM.

Dari tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsS Babussalam Tanjung Pura sudah berhasil karena rata-rata nilai ualangan Mingguan siswa sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa guru Al-Qur'an Hadits telah melakukan evaluasi pembelajaran dalam melihat kemampuan peserta didiknya .adapun hasil dari evaluasi dijadikan guru Al-Qur'an Hadits sebagai pedoman untuk melihat perkembangan kemampuan peserta didiknya dan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusun perencanaan pembelajaran.

2. Metode Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta didik di MTsS Tanjung Pura

Metode merupakan salah satu upaya guru dalam menyampaikan apa yang hendak diajarkan kepada peserta didik. Berdasarkan Hasil observasi yang peneliti lakukan untuk mengetahui metode yang diterapkan guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di MTsS Tarbiyah Waladiyah bahwa dalam proses pembelajarannya guru Al-Qur'an Hadits menerapkan beberapa metode dalam preses pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan membaca

Al-Qur'an. Dalam proses pembelajarannya guru menggunakan metode sesuai dengan tujuan pembelajaran dan sesuai dengan kemampuan peserta didiknya.

Dapat ditarik kesimpulan Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsS Tarbiyah Waladiyah, bahwa Selama proses pembelajaran, guru Al-Qur'an Hadits menggunakan metode pembelajaran yang menurutnya sesuai untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Dan guru memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk membaca Al-Qur'an secara berurutan, memungkinkan mereka untuk mempraktikkan keterampilan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Penggunaan media sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran juga terlihat menjadi bagian integral dari strategi pengajaran guru.¹¹⁹

1) Metode Iqro'

Metode yang digunakan guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu dengan menggunakan metode Iqro' Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadits menyatakan “ Dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an metode yang saya terapkan saat bimbingan disini yaitu metode Iqro' dimana guru mempraktikkan bacaan lalu peserta didik mengikuti ulang yang dibacakan. Alasan saya menggunakan metode ini karena Metode ini terdiri dari beberapa jilid yang disusun secara bertahap, dimulai dari pengenalan huruf hijaiyah hingga membaca kata dan kalimat lengkap. Pendekatan bertahap ini memudahkan siswa dalam memahami dan menguasai bacaan Al-Qur'an secara sistematis dan Metode Iqro menggunakan pendekatan interaktif yang mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Guru memberikan contoh bacaan

¹¹⁹ Berdasarkan hasil observasi saat proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsS Tarbiyah Waladiyah

terlebih dahulu, kemudian siswa menirukan dan mengulangnya sampai mereka bisa.¹²⁰

Begitu juga metode pembelajaran yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di MTsS Babussalam Tanjung Pura Berdasarkan hasil observasi pada proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsS Babussalam Tanjung Pura sudah cukup baik, dimana dalam proses pembelajaran berlangsung guru, menggunakan metode pembelajaran guna untuk menunjang proses pembelajaran.¹²¹ Dikuatkan dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Siti Sahara SP.di menyatakan bahwa:“kami dalam proses pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode pembelajaran yang sekiranya tepat untuk anak didik kami. Contohnya saya mengajar dengan menggunakan metode Iqro' dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, karena saya menuntut anak didik saya untuk langsung membacakan Ayat Al-Qur'an. Dari metode itu saya dapat langsung melihat kemampuannya dalam membaca.”¹²²

Berdasarkan hasil diatas berkaitan dengan pernyataan Budiyanto bahwa Proses pembelajaran menggunakan metode Iqro' tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a) Guru memberikan contoh bacaan yang benar dan murid menirukannya
- b) murid melihat gerak-gerik bibir guru dan demikian pula sebaliknya, guru melihat gerak-gerik murid untuk mengajarkan makhrijul huruf serta menghindari kesalahan dalam pelafalan huruf-hurufnya.
- c) guru harus menggunakan ucapan dengan jelas dan komunikatif.

¹²⁰ Hasil Wawancara dengan Bapak Riki Hamdani Sp.d selaku Guru Al-Qur'an Hadits di MTsS Tarbiyah Waladiyah pada tanggal 22 Januari 2024

¹²¹ Berdasarkan Hasil Observasi yang dilakukan saat proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsS Babussalam Tanjung Pura

¹²² Hasil Wawancara dengan Ibu Siti Sahara SP.di selaku Guru Al-Qur'an Hadits di MTsS Babussalam Tanjung Pura pada tanggal 26 Januari 2024

- d) guru mengajukan beberapa pertanyaan dan murid menjawab atau guru menunjuk bagian-bagian huruf tertentu dan murid membacanya¹²³

Berdasarkan pendapat diatas sejalan dengan hasil wawancara yang dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an guru Al-Qur'an Hadits menggunakan metode Iqro'. Dimana metode ini digunakan sebagai cara guru untuk mempermudah peserta didik dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

2) Metode Qira'ati

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadits di MTsS Tarbiyah Waladiyah Ustad Riki Hamdani mengatakan : Bahwa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an saya selaku guru Al-Qur'an Hadits menggunakan metode dalam pembelajaran yang memfokuskan pada peningkatan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qira'ati, dengan metode qira'ati, jadi saya dapat melihat langsung kemampuan peserta didik saya dalam membaca Al-Qur'an dan metode ini merupakan metode yang menggunakan pendekatan klasikal di mana siswa belajar secara berkelompok di bawah bimbingan seorang guru. Guru memberikan penjelasan dan contoh bacaan, kemudian siswa menirukan dan mengulangnya bersama-sama. „¹²⁴

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan siswa MTsS Tarbiyah Waladiyah, fatimah :“ Dengan metode yang diterapkan oleh guru dalam mengajarkan Al-Qur'an sangat memberikan saya kemudahan dalam membaca Al-Qur'an, yang mana setelah membaca Al-Qur'an guru akan

¹²³ Budiyanto, *Prinsip-prinsip Metodologi Buku IQRO'* 23-24.

¹²⁴ Hasil Wawancara dengan Bapak Riki Hamdani Sp.d selaku Guru Al-Qur'an Hadits di MTsS Tarbiyah Waladiyah pada tanggal 22 Januari 2024

memberikan arahan pada saya dan memberikan teori-teori tentang membaca Al- Qur'an. Sehingga saya dapat mengetahui dimana letak kesalahan saya saat membaca dan saya lebih mengetahui tentang ilmu tajwid yang sebelumnya kurang saya mengerti”¹²⁵

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terkait metode yang digunakan guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MTsS Tanjung Pura guru menggunakan metode Iqro' dan metode Qira'ati.

3. Faktor Penghambat Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta didik di MTsS Tanjung Pura

Proses pelaksanaan belajar mengajar di sekolah adalah tanggung jawab setiap pendidik agar peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang optimal sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Namun, tidak selalu proses pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Seperti halnya pada yang terjadi pada MTsS Tanjung Pura Ada beberapa siswa yang masih kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an sehingga perlu adanya suatu upaya bimbingan membaca AlQur'an yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadits. Dalam melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, perlu diperhatikan adanya faktor-faktor penghambat yang akan menghambat peningkatan kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an. Yaitu :

1) Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga memiliki dampak yang signifikan terhadap proses belajar siswa. Banyak siswa di MTsS Tarbiyah Waladiyah ditinggal oleh orang tua mereka, dengan banyak yang menjadi korban keluarga yang tidak utuh (broken home) dan diasuh oleh nenek mereka. Akibatnya, siswa-siswa ini kurang

¹²⁵ Hasil Wawancara dengan fatimah siswi di MTsS Tarbiyah Waladiyah pada tanggal 22 Januari 2024

mendapatkan perhatian dari orang tua mereka, yang seharusnya dapat mengontrol dan memantau aktivitas sehari-hari mereka. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadits mengatakan :

Di sini, beberapa siswa ditinggal oleh salah satu orang tuanya yang mengalami perceraian. Akibatnya, anak-anak ini harus tinggal hanya dengan salah satu orang tua atau bahkan bersama kakek dan nenek mereka. Situasi ini menyebabkan kurangnya perhatian terhadap pembelajaran mereka, terutama dalam menumbuhkan kecintaan dan kebiasaan untuk mengkaji serta membaca Al-Qur'an di rumah.¹²⁶

Dikuatkan dengan hasil wawancara dengan siswa kelas VIII mengatakan : kurangnya perhatian orang tua saya dalam hal membaca Al-Qur'an . Saya Cuma belajar membaca Al-Qur'an disekolah saja sedangkan kalau di rumah saya jarang membaca Al-Qur'an.¹²⁷

Begitu juga dengan hasil wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadits di MTs Babussalam mengatakan : faktor penghambat dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di sini berpengaruh pada lingkungan anak, dimana anak didik saya banyak yang masih belum mampu membaca Al-Qur'an karena kurangnya perhatian orang tua terhadap pendidikan anaknya dimasa sekolah dasar dulu, sehingga anak jarang sekali membaca Al- Qur'an baik di sekolah maupun di rumah , karena faktor penghambatnya adalah orang tua yang tidak mengajarkan pada anak bagaimana membaca Al-Qur'an, minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran khusus nya pembelajaran membaca Al-Qur'an¹²⁸

¹²⁶ Hasil Wawancara dengan Bapak Riki Hamdani Sp.d selaku Guru Al-Qur'an Hadits di MTsS Tarbiyah Waladiyah pada tanggal 22 Januari 2024

¹²⁷ Hasil Wawancara dengan Muhamad Rizki selaku Siwa di MTsS Tarbiyah Waladiyah pada tanggal 22 Januari 2024

¹²⁸ Hasil Wawancara dengan Ibu Siti Sahara Sp.di selaku Guru Al-Qur'an Hadits di MTsS Babussalam Tanjung Pura pada tanggal 27 Januari 2024

Hasil wawancara tersebut menyimpulkan bahwa hambatan utama dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa adalah kurangnya perhatian dari orang tua terhadap aktivitas membaca Al-Qur'an. Orang tua seharusnya menjadi pendidik pertama karena anak-anak menghabiskan lebih banyak waktu bersama keluarga dibandingkan di sekolah. Saat ini, banyak orang tua yang sepenuhnya mempercayakan pendidikan anak-anak mereka kepada pihak sekolah, dengan asumsi bahwa jika anak mereka sudah bersekolah di MTs, maka mereka telah mendapatkan pendidikan umum dan agama yang cukup, termasuk belajar Al-Qur'an. Mayoritas orang tua tidak menganggap penting jika anak-anak mereka tidak bersekolah di madrasah diniyah saat di rumah. Padahal, madrasah diniyah lebih fokus pada pembelajaran membaca Al-Qur'an dan menyediakan lebih banyak waktu untuk itu dibandingkan dengan sekolah umum yang waktunya terbatas.

2) Kurangnya alokasi waktu

Di MTsS Tarbiyah Waladiyah waktu yang digunakan untuk bimbingan membaca Al-Qur'an hanya sedikit dikarenakan waktu pembelajaran Al-Qur'an Hadit perjam nya hanya 40 menit, dan ini sangat kurang padahal belajar untuk membaca Al-Qur'an memerlukan waktu yang sangat banyak. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadits di MTsS Tarbiyah Waladiyah :

Menurut saya, kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an masih sangat kurang karena waktu yang digunakan untuk mempelajari Al-Qur'an sangat terbatas. Jika waktu untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadits hanya digunakan untuk membaca Al-Qur'an, maka kompetensi yang seharusnya dikuasai siswa tidak akan tercapai sepenuhnya. Hal ini disebabkan oleh kurangnya alokasi waktu yang diperlukan.¹²⁹

Begitu juga berdasarkan hasil wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadits dengan guru Al-Qur'an Hadits di MTs Babussalam mengatakan : faktor

¹²⁹ Hasil Wawancara dengan Bapak Riki Hamdani Sp.d selaku Guru Al-Qur'an Hadits di MTsS Tarbiyah Waladiyah pada tanggal 22 Januari 2024

penghambat dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kurangnya waktu dalam proses pembelajaran, Waktu yang terbatas ini membuat siswa tidak memiliki cukup kesempatan untuk memperdalam kemampuan membaca mereka dan menguasai kompetensi yang seharusnya dicapai. Tanpa alokasi waktu yang memadai, proses pembelajaran menjadi kurang efektif dan tidak optimal.¹³⁰

Berdasarkan hasil wawancara diatas kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an masih sangat kurang karena waktu yang digunakan untuk mempelajari Al-Qur'an sangat terbatas. Jika seluruh waktu yang dialokasikan untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadits hanya digunakan untuk membaca Al-Qur'an, maka kompetensi yang seharusnya dikuasai siswa tidak akan tercapai sepenuhnya. Hal ini terjadi karena kurangnya alokasi waktu yang dibutuhkan untuk mengajarkan semua aspek mata pelajaran tersebut secara menyeluruh. Oleh karena itu, solusinya adalah mengadakan bimbingan membaca Al-Qur'an di luar jam pelajaran. Ini akan memberikan siswa kesempatan tambahan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mereka tanpa mengorbankan pembelajaran aspek penting lainnya dalam kurikulum Al-Qur'an Hadits.

C. Analisis Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dipaparkan diatas bahwa kompetensi pedagogik guru Al-Qur'an Hadits di MTsS Tanjung Pura sudah cukup baik dalam meningkatkan kualitas pendidikan terutama dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Kendati demikian perlu dilakukan analisa lebih lanjut sebelum membuat argumen tersebut sebagai kesimpulan akhir dari penelitian ini. Lebih dari pada itu analisa ini juga bertujuan untuk mencari kesesuaian antara teori dan praktik yang dilaksanakan di MTsS Tanjung pura.

¹³⁰ Hasil Wawancara dengan Ibu Siti Sahara Sp.di selaku Guru Al-Qur'an Hadits di MTsS Babussalam Tanjung Pura pada tanggal 27 Januari 2024

1. Pembahasan mengenai Kompetensi Pedagogik guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an peserta didik di MTsS Tanjung Pura

Menurut Kusnandar berpendapat bahwa kompetensi adalah seperangkat penguasaan kemampuan yang harus ada dalam diri guru sehingga guru dapat mewujudkan kinerjanya secara efektif.¹³¹ Menurut Ramayulis kompetensi pedagogik guru merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, kemampuan mengelola dan melaksanakan pembelajaran, kemampuan memanfaatkan teknologi pembelajaran, kemampuan melaksanakan evaluasi terhadap hasil belajar, pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.¹³²

Berdasarkan hasil penelitian di MTsS Tanjung Pura ditemukan adanya Kompetensi pedagogik Guru AL-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di MTsS Tanjung Pura dapat dilihat dari kompetensi pedagogik yang dimiliki sebagai berikut :

a) Pemahaman Terhadap Peserta didik

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan di MTsS Tanjung Pura menemukan bahwa kompetensi pedagogik yang dimiliki Guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an adalah Pemahaman terhadap peserta didik. **Pemahaman yang mendalam terhadap peserta didik dimana guru mendiagnosa keadaan peserta didik dengan melihat kemampuan peserta didik, adapun hasil yang ditemukan** yaitu guru Memahami kemampuan individu peserta didiknya, seperti membedakan proses pembelajaran sesuai tingkat kemampuan dalam membaca Al-Qur'an.

Hasil temuan diatas berkaitan dengan kompetensi yang mutlak dimiliki oleh guru yaitu Memahami peserta didiknya. E. Mulyasa, dalam *Bukunya*

¹³¹ Kusnandar. *Guru Profesional Implementasi KTSP dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. 55

¹³² Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2013, 92

Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru mengatakan Pemahaman terhadap peserta didik adalah salah satu aspek penting dari kompetensi pedagogik yang harus dimiliki oleh setiap guru. Ada empat aspek utama yang perlu dipahami guru tentang peserta didiknya, yaitu tingkat kecerdasan, kreativitas, kondisi fisik, dan perkembangan kognitif.¹³³

Kompetensi Pedagogik pada dasarnya adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dikelas yang membedakan guru dengan profesi lainnya dan akan menentukan tingkat keberhasilan proses dan hasil pembelajaran peserta didiknya. Dengan terus memperhatikan karakteristik siswa dan menyesuaikan pendekatan pembelajaran, tidak hanya memfasilitasi pemahaman akademis siswa tetapi juga membantu mereka dalam pengembangan nilai-nilai spiritual dan karakteristik lainnya yang diharapkan dari pendidikan Al-Qur'an dan Hadits.

Sejalan dengan Akhmad Sudrajat menyatakan bahwa indikator guru dalam memahami peserta didiknya adalah Guru dapat mengidentifikasi karakteristik belajar setiap peserta didik di kelasnya. Guru Mengidentifikasi karakteristik belajar setiap peserta didik di kelas merupakan langkah kritis dalam merancang pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan individu. Mengamati apakah siswa lebih memilih belajar melalui pendekatan auditori (mendengarkan), visual (melihat), atau kinestetik (melakukan). Misalnya, beberapa siswa mungkin lebih baik memahami materi Al-Qur'an dan Hadits melalui mendengarkan guru mengajarkan atau mendengarkan rekaman bacaan.¹³⁴

Syaiful Sagala, juga berpendapat bahwa Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai kompetensi

¹³³ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru ...*, 75

¹³⁴ Akhmad Sudrajat, *Aspek Dan Indikator Kompetensi Pedagogik Guru*, diakses pada tanggal 28 Januari 2024

yang dimilikinya.¹³⁵ Guru harus mengenali perbedaan individual siswa, termasuk kemampuan siswa. Pemahaman ini memungkinkan guru untuk menyesuaikan metode dan strategi pengajaran agar sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih relevan dan bermakna.

Dari pernyataan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa dengan Pemahaman yang baik terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kualitas pembelajaran. Dalam memahami peserta didik guru dapat menyesuaikan pendekatan pengajaran dan materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan individual siswa. Ini membantu memastikan bahwa setiap siswa dapat belajar secara efektif dan mencapai potensi maksimalnya. Maka setiap guru harus memiliki kompetensi pedagogik yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran.

b) Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran

Teknologi informasi dan komunikasi sangat penting untuk meningkatkan semangat belajar siswa. Beberapa fasilitas sekolah yang mendukung hal ini termasuk akses internet, komputer, laboratorium bahasa, perpustakaan digital, kelompok diskusi, lapangan olahraga, serta lingkungan yang kosmopolit dan global. Selain itu, sekolah akan lebih efektif jika dilengkapi dengan fasilitas seperti radio, televisi, percetakan, penerbitan, dan pusat pelatihan. Dengan fasilitas yang memadai, siswa akan lebih termotivasi, dan proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan serta tidak membosankan.

Berdasarkan hasil wawancara di MTsS Tanjung Pura dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran guru Al-Qur'an Hadits di MTsS Tanjung Pura telah memanfaatkan Teknologi sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran termasuk dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca Al-

¹³⁵ Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 31

Qur'an pada proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Dalam hal ini guru Al-Qur'an Hadits di MTsS Tarbiyah Waladiyah telah memanfaatkan teknologi dalam mencari referensi tambahan seperti mencari video yang berkaitan dengan materi dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an. Sedangkan di MTsS Babussalam guru belum menggunakan teknologi pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Maka guru diharapkan untuk mendalami kompetensi pedagogik dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran.

Dalam hal ini sejalan dengan pernyataan Ardianai Mustikasari bahwa guru mata pelajaran harus menguasai teknologi. Adapun pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran adalah sebagai berikut : Merencanakan pengajaran dan menyajikan isi pelajaran, menyiapkan bahan pelajaran, dan mengerjakan administrasi.¹³⁶

Penggunaan teknologi pembelajaran oleh guru Al-Qur'an Hadits di MTsS Tanjung Pura dan perbandingan dengan MTsS Babussalam menunjukkan perbedaan dalam kompetensi pedagogik dalam pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. **Pemanfaatan Teknologi Sebagai Alat Bantu pembelajaran** : Guru Al-Qur'an Hadits di MTsS Tarbiyah Waladiyah telah memanfaatkan teknologi, termasuk mencari referensi tambahan seperti video yang berkaitan dengan materi. Ini menunjukkan upaya untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif.

Dalam Penggunaan video dan sumber daya online lainnya dapat membantu siswa dalam memahami tajwid dan makhraj huruf dengan lebih baik melalui visualisasi dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Dan Dengan teknologi, guru dapat mengakses berbagai materi tambahan yang dapat

¹³⁶ Ardianai Mustikasari, *Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Kurikulum 2013*, diakses tanggal 24 Januari 2024

memperkaya konten pembelajaran dan memberikan variasi metode pengajaran yang lebih menarik bagi siswa.

Sedangkan Guru di MTsS Babussalam belum menggunakan teknologi pembelajaran sebagai alat bantu. Ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor seperti kurangnya akses teknologi, kurangnya pelatihan, atau kurangnya kesadaran akan manfaat teknologi dalam pembelajaran. Hal ini berkaitan dengan pendapat Mulyasa bahwa pada hakekatnya standar kompetensi guru adalah untuk mendapatkan guru yang baik dan profesional, yang memiliki kompetensi untuk melaksanakan fungsi dan tujuan sekolah khususnya, serta tujuan pendidikan pada umumnya, sesuai kebutuhan masyarakat dan tuntutan zaman.¹³⁷

Menurut Hackbarth mengatakan bahwa teknologi pendidikan adalah konsep multidimensional yang meliputi: 1) suatu proses sistematis yang melibatkan penerapan pengetahuan dalam upaya mencari solusi yang dapat diterapkan untuk masalah-masalah dalam belajar dan pembelajaran, 2) produk seperti teks, program televisi, software komputer, 3) suatu profesi yang terdiri dari berbagai kategori pekerjaan, dan 4) merupakan bagian spesifik dari pendidikan.¹³⁸

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa seorang guru mutlak harus memahami teknologi dan menggunakannya dalam proses pembelajaran. Karena adanya tuntutan untuk guru mengikuti perkembangan zaman sehingga guru tidak tertinggal dengan pesatnya teknologi pada saat ini yang dapat dimanfaatkan keberadaanya. Seorang guru harus memahami dan menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran untuk memastikan mereka tidak tertinggal

¹³⁷ Mulyasa. *Standart Kompetensi Guru Dan Sertifikasi Guru*. (Bandung: PT: Remaja Rosdakarya. 2009). 17

¹³⁸ Bambang Warsita Bambang Warsita, "Landasan Teori Dan Teknologi Informasi Dalam Pengembangan Teknologi Pembelajaran," *Jurnal Teknodik* XV (2014): 84–96, <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.91>.

oleh perkembangan zaman. Pemanfaatan teknologi bukan hanya meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran, tetapi juga mempersiapkan siswa untuk menghadapi dunia yang semakin digital. Guru yang mampu beradaptasi dengan teknologi akan lebih mampu memenuhi kebutuhan siswa dan tuntutan pendidikan modern, serta menjadi agen perubahan yang signifikan dalam dunia pendidikan

c) Evaluasi Hasil Belajar

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di MTsS Tanjung Pura dalam proses evaluasi hasil belajar guru Al-Qur'an Hadits di MTsS Tarbiyah Waladiyah dan MTsS Babussalam tidak hanya menggunakan satu macam evaluasi saja, dalam hal ini guru Al-Qur'an Hadits di di MTs S Tarbiyah Waladiyah dan MTs S Babussalam melakukan tes berbentuk soal dan tes baca Al-Qur'an langsung ataupun disebut tes lisan. Adapun hasil yang diperoleh dari kedua evaluasi yang diterapkan dijadikan guru Al-Qur'an Hadits di MTs S Tarbiyah Waladiyah dan MTsS Babussalam sebagai pedoman dalam melihat kemampuan peserta didiknya.

Berkaitan dengan pernyataan Akhmad Sudrajat bahwa guru mampu menggunakan hasil analisis penilaian dalam proses pembelajaran antaranya yaitu:

- a. Guru menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran
- b. Guru melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik dan jenis penilaian
- c. Guru menganalisis hasil penilaian untuk mengidentifikasi kompetensi peserta didik

- d. Guru memanfaatkan hasil penilaian sebagai bahan penyusunan rancangan pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya.¹³⁹

Penilaian yang dilakukan oleh guru terhadap siswa tidak hanya memberikan informasi tentang keberhasilan pembelajaran, tetapi juga memiliki manfaat bagi sekolah, guru, siswa, dan orang tua. Hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadits akan dilaporkan kepada pihak yayasan/sekolah dan orang tua. Manfaat dari evaluasi ini adalah:

- a) Memberikan umpan balik kepada siswa untuk membantu mereka memahami kekuatan dan kelemahan mereka dalam proses pembelajaran, sehingga mereka termotivasi untuk meningkatkan dan memperbaiki pembelajaran mereka di masa mendatang.
- b) Melakukan pemantauan kemajuan dan mengidentifikasi kesulitan belajar yang dihadapi siswa, sehingga dapat menemukan solusi seperti memberikan pengayaan dan remedial.
- c) Sangat bermanfaat bagi guru dalam merancang pembelajaran selanjutnya; hasil evaluasi dapat digunakan untuk meninjau ulang, memperbaiki, mempertahankan, dan mengembangkan strategi guna mencapai hasil yang optimal.
- d) Memberikan informasi kepada orang tua mengenai apakah kegiatan pembelajaran yang dilakukan telah berjalan sesuai dengan harapan.¹⁴⁰

Oleh karena itu dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sangat diperlukan Kompetensi pedagogik dalam proses pembelajaran, dari fokus penelitian bahwa guru Al-Qur'an Hadits di MTsS Tanjung Pura sudah memiliki kompetensi pedagogik yang baik terkait kompetensi pedagogik dalam pemahaman

¹³⁹ Akhmad Sudrajat, *Aspek Dan Indikator Kompetensi Pedagogik Guru*, diakses pada tanggal 28 Januari 2024

¹⁴⁰ Asmani, *Kompetensi Guru Menyenangkan dan Professional*. Jogjakarta: Power Books, 2009. 67

peserta didik, kompetensi pedagogik penggunaan teknologi pembelajaran dan kompetensi pedagogik dalam mengevaluasi hasil belajar.

2) Pembahasan Metode Guru Al-Qur'an Hadist dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Peserta didik di MTsS Tanjung Pura

Adapun pembahasan tentang metode mengajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Guru yang berpengalaman umumnya sepakat bahwa masalah ini sangat penting karena berhubungan dengan kelancaran proses pembelajaran. Cara mengajar yang lebih baik adalah dengan memanfaatkan kegiatan peserta didik secara efektif di kelas, merencanakan dan melaksanakan kegiatan secara berkelanjutan, serta melalui kerja kelompok. Metode-metode tersebut sangat mempengaruhi pemahaman peserta didik. Tanpa adanya strategi atau metode yang diterapkan di kelas, siswa akan mengalami kesulitan dalam memahami materi. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di MTsS Tanjung Pura bahwa metode yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an adalah

a) Metode Iqra'

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadits di MTsS Tanjung Pura bahwa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an adalah dengan menggunakan metode Iqro' yaitu dimana guru mempraktikan bacaan lalu peserta didik mengikuti ulang yang dibacakan berdasarkan pendapat Abu Ahmadi dalam Bukunya *Metodik Khusus Pendidikan Agama* (MKPA) mengatakan bahwa metode pembelajaran adalah cara pendidik memberikan pelajaran dan cara peserta didik menerima pelajaran pada waktu pelajaran berlangsung, baik dalam bentuk memberitahukan atau membangkitkan.¹⁴¹ Metode yang dimaksud adalah metode pembelajaran, yang artinya seluruh rangkaian proses pemberian bahan ajar pendidikan oleh guru kepada anak didik.

¹⁴¹ Abu Ahmadi, *Metodik Khusus Pendidikan Agama* (MKPA), 152.

Menurut As'ad Humam Metode Iqro' ini adalah salah satu metode membaca Al-Qur'an dengan memperkenalkan huruf-huruf hijaiyah yang langsung menekankan pada latihan membaca.¹⁴² Metode iqro' ini tersusun sistematis dimulai dari level sederhana hingga level yang lebih sempurna sehingga dapat digunakan untuk semua kalangan baik anak-anak, remaja, dewasa, bahkan lansia. Adapun Proses pembelajaran metode Iqro' berlangsung melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

- e) Guru memberikan contoh bacaan yang benar dan murid menirukannya
- f) murid melihat gerak-gerik bibir guru dan demikian pula sebaliknya, guru melihat gerak-gerik murid untuk mengajarkan makhrijul huruf serta menghindari kesalahan dalam pelafalan huruf-hurufnya.
- g) guru harus menggunakan ucapan dengan jelas dan komunikatif
- h) guru mengajukan beberapa pertanyaan dan murid menjawab atau guru menunjuk bagian-bagian huruf tertentu dan murid membacanya¹⁴³

b) Metode Qira'ati

Menurut Ahmad Alwafa Wajih, menyatakan bahwa metode Qiroati merupakan salah satu metode membaca Al-Quran yang mudah dan praktis dalam penerapannya. Metode Qiroati juga langsung memakai dan mempraktekan langsung bacaan tartil yang sesuai dengan qoidah ilmu tajwid.

Metode Qiroati ialah sebuah metode sederhana dalam belajar baca tulis Al-Qur'an yang tertua setelah Metode Baghdadiyah (Turutan) dan terkemuka diantara berbagai metode pembelajaran Al-Qur'an yang terdapat di Indonesia. Metode Qiroati merupakan metode pembelajaran

¹⁴² As'ad Humam, *Buku Iqro' Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Team Tadarus AMM, 2000), 3

¹⁴³ Budiyanto, *Prinsip-prinsip Metodologi Buku IQRO'* 23-24.

dalam AlQur'an yang menekankan bacaan yang baik serta benar, meliputi makharijul huruf washifatuha, bacaan tartil serta kaedah-kaedah yang berlaku dalam ilmu tajwid.¹⁴⁴

Metode qiraati adalah suatu pendekatan dalam membaca Al-Qur'an yang langsung mengintegrasikan dan mengaplikasikan bacaan tartil sesuai dengan aturan ilmu tajwid. Dalam metode ini, guru tidak perlu memberikan arahan khusus mengenai cara membaca, melainkan langsung mencontohkan bacaan pendek kepada murid. Secara umum, pembelajaran membaca al-qur'an dengan metode qira'ati adalah sebagai berikut: ¹⁴⁵

- f) Dapat digunakan pengajaran secara klasikal dan individual.
- g) Guru menjelaskan materi dengan memberikan contoh materi pokok
- h) .bahasan, selanjutnya siswa membaca sendiri.
- i) Siswa membaca tanpa mengeja.
- j) Sejak permulaan belajar, siswa ditekankan untuk membaca dengan cepat dan tepat

Metode Qiraati pada hakikatnya adalah metode yang cukup praktis dalam memudahkan mempelajari bacaan al-Qur'an secara cepat dan tepat dalam prakteknya langsung dengan cara memasukkan kaidah makharijul huruf secara benar, tartil, sesuai kaidah tajwid dan hukumnya

3) Pembahasan faktor penghambat dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta didik di MTsS Tarbiyah Waladiyah

Guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di MTsS Tanjung Pura tidak bisa berjalan dengan baik begitu saja, karena dalam suatu kegiatan pastilah terdapat faktor yang menjadi

¹⁴⁴ Imam Murjito, *Pedoman Metode Praktis Pengajaran Ilmu Baca Al-Qur'an Qiraati*. (Semarang : Koordinator Pendidikan Al-Qur'an, 2000), 7-8

¹⁴⁵ Imam murjito. *Pengantar Metode Qira'ati* (Semarang: Raudhatul Mujawwidin. 2002).

penghambat dalam proses kegiatan tersebut begitu juga dalam menerapkan metode pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Hambatan adalah halangan atau rintangan.¹⁴⁶ Hambatan memiliki arti yang sangat penting dalam setiap melaksanakan suatu tugas atau pekerjaan. Jadi faktor penghambat adalah suatu hal atau peristiwa yang ikut menyebabkan suatu keadaan yang menghambat dalam mengaplikasikannya pada saat proses berlangsung, yang menjadi faktor penghambat tersebut adalah sebagai berikut: faktor keluarga yakni siswa kurang perhatian dari orang tua dan kurangnya waktu dalam proses belajar.

Dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yang menjadi faktor penghambat bagi guru Al-Qur'an Hadits, faktor penghambatnya meliputi:

a) Keadaan lingkungan keluarga

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Al-Qur'an Hadits bahwa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an memiliki faktor penghambat. Yaitu lingkungan keluarga. Menurut Abu Ahmadi dalam bukunya *Psikologi Sosial* orang tua merupakan faktor yang besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar anak. Orang tua yang dapat mendidik anak-anaknya dengan cara memberikan pendidikan yang baik tentu akan sukses dalam belajarnya. Sebaliknya orang tua yang tidak mengindahkan pendidikan anak-anaknya, acuh tak acuh, bahkan tidak memperhatikan sama sekali tentu tidak akan berhasil dalam belajarnya.¹⁴⁷

Dan perlu diketahui bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Selain orang tua, sebagai seorang guru Agama khususnya guru Al-Qur'an Hadits harus bisa menjadi teladan yang baik dan terus menerus mensupport siswanya untuk semangat belajar, dan memotivasi dalam membaca

¹⁴⁶ Kamus Besar Bahasa Indonesia. *Edisi Ketiga Bahasa Depdiknas*. (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 385.

¹⁴⁷ Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hal. 287-289

Al-Qur'an walaupun terdapat beberapa hambatan, dan hendaknya hambatan itu tidak dijadikan sebagai beban.

b) Kurangnya alokasi waktu

Di MTsS Tanjung Pura tidak adanya waktu yang khusus digunakan untuk bimbingan membaca Al-Qur'an, proses pembelajaran membaca Al-Qur'an hanya diajarkan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, padahal belajar untuk membaca Al-Qur'an memerlukan waktu yang sangat banyak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian di MTsS Tarbiyah Waladiyah dan MtsS Babussalam Tanjung Pura tentang Kompetensi Pedagogik Guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di MtsS Tanjung Pura, kemudian menganalisa data yang terkumpul dan menguraikan dalam bab-bab, penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai akhir dari pembahasan ini, yaitu:

1. Kompetensi Pedagogik guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an peserta didik di MtsS Tanjung Pura , Hal ini dapat diketahui bahwa guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MtsS Tanjung Pura telah menguasai dari tiga komponen kompetensi pedagogik dari penelitian ini meskipun belum secara keseluruhan. Kompetensi Pedagogik Guru Al-Qur'an Hadits di MtsS Tanjung Pura antara lain : Pemahaman yang baik terhadap peserta didiknya, dalam proses pembelajarannya, guru Al-Qur'an Hadits telah memanfaatkan teknologi pembelajaran dengan baik, seperti mencari bahan ajar dan menggunakan teknologi sebagai media pendukung proses pembelajaran. Dalam hal evaluasi pembelajaran, guru Al-Qur'an Hadits di MtsS Tanjung Pura juga telah melaksanakannya dengan baik. Hal ini terlihat dari metode evaluasi yang digunakan, baik melalui tes tertulis maupun non-tes, sehingga dapat mengukur hasil belajar siswa secara komprehensif. Hasil belajar sudah terlaksana dengan baik. Hal ini dilihat dari cara evaluasi hasil belajar siswa dengan menggunakan tes tertulis maupun non tes.

2. Metode pembelajaran yang diterapkan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di MtsS Tanjung Pura. Guru Al-Qur'an Hadits di MtsS Tanjung Pura menerapkan beberapa metode dalam pembelajaran, yakni Metode Iqra' dan Metode Qira'ati. Metode Iqra' membantu siswa membangun dasar yang kuat dalam mengenal huruf hijaiyah, sehingga mereka dapat membaca Al-Qur'an dengan benar. Sementara itu, Metode Qira'ati digunakan untuk memperdalam pemahaman dan meningkatkan kefasihan dalam membaca Al-Qur'an. Kombinasi kedua metode ini memungkinkan siswa tidak hanya mengenal huruf dan bacaan dasar, tetapi juga menguasai keterampilan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.
3. Hambatan guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di MtsS Tanjung Pura yakni kurangnya perhatian dari orang tua, dan kurangnya alokasi waktu pembelajaran.

B. SARAN

Setelah penulis melakukan penelitian tentang Kompetensi Pedagogik guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di MtsS Tanjung Pura, maka peneliti akan menyampaikan saran terkait Kompetensi Pedagogik sebagai berikut:

1. Untuk Guru
 - a. Kepada pihak sekolah, terutama guru Al-Qur'an Hadits, disarankan untuk mempertahankan berbagai kompetensi yang dimiliki serta meningkatkan kompetensi tersebut melalui partisipasi dalam berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan. Dengan demikian, kompetensi yang dimiliki dapat berdampak positif terhadap prestasi belajar siswa. Guru mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadis di MtsS Tanjung Pura

sebaiknya memprioritaskan program pengayaan untuk siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata.

2. Untuk Peserta didik

- a. Kepada peserta didik, dianjurkan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas belajar, baik di rumah maupun di sekolah, guna menumbuhkan minat belajar yang baik dan meningkatkan prestasi belajar.

Pedoman Wawancara

Wawancara dengan Guru Al-Qur'an Hadits

Hari/tgl :

Informan :

Tempat :

Waktu :

- 1) Apakah guru dapat memahami karakteristik peserta didik baik itu dari aspek moral, sosial, kultural, emosional dan intelektual dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits?
- 2) Bagaimana cara guru mengidentifikasi kemampuan siswa?
- 3) Bagaimana cara guru mengidentifikasi kesulitan belajar siswa?
- 4) Bagaimana perencanaan yang dilakukan oleh guru untuk melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an Hadits?
- 5) Strategi dan metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits?
- 6) Apakah dalam melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an Hadits guru dapat menguasai prinsip-prinsip dan teori pembelajaran?
- 7) Sebagai guru Al-Qur'an Hadits , bagaimana menentukan tujuan pembelajaran?
- 8) Media apa saja yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits?
- 9) Bagaimana cara guru melakukan evaluasi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits ?
- 10) Kapan saja evaluasi dilaksanakan oleh guru dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits?
- 11) Tes apa saja yang dilakukan guru dalam menilai proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits?

12) Kepada siapa saja diinformasikan hasil evaluasi siswa dalam pembelajaran
Al-Qur'an Hadits?

Pedoman Wawancara

Wawancara dengan siswa

Hari/tgl :

Informan :

Tempat :

Waktu :

- 1) Apa saja yang dilakukan guru pada saat memulai pelajaran Al-Qur'an Hadits?
- 2) Apakah bahasa yang dipakai guru mudah dipahami oleh siswa?
- 3) Metode dan strategi apa saja yang digunakan oleh guru Al-Qur'an Hadits ?
- 4) Apakah dalam melaksanakan pembelajaran guru menggunakan media?
- 5) Dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits ?
- 6) apakah guru melaksanakannya di dalam atau luar kelas?
- 7) Kapan sajakah guru melakukan ujian pelajaran Al-Qur'an Hadits ?
- 8) Tindakan apa yang dilakukan oleh guru terhadap hasil pelajaran siswa bagi yang berhasil dan yang kurang berhasil?

Pedoman Wawancara

Wawancara dengan siswa

Hari/tgl :

Informan :

Tempat :

Waktu :

- 1) Berapa jumlah guru yang mengajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits ?
- 2) Bagaimana tingkat kompetensi, khususnya guru Al-Qur'an Hadits? 3
- 3) Bagaimana kompetensi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang bapak/ibu lihat dalam supervisi kelas?
- 4) Menurut bapak/ibu, bagaimana kemampuan guru dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits?
- 5) Menurut bapak/ibu metode apa saja yang biasa digunakan oleh guru Al-Qur'an Hadits?
- 6) Apakah guru-guru Al-Qur'an Hadits dalam melaksanakan proses pembelajaran selalu menggunakan media?
- 7) Apakah guru memiliki kewajiban dalam melakukan evaluasi pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits?
- 8) Apakah menurut bapak/ibu guru-guru agama sering menghadapi masalah yang berkenaan dengan kompetensi pedagogi?
- 9) Apa saja usaha yang dilakukan bapak/ibu dalam meningkatkan kompetensi pedagogi guru Al-Qur'an Hadits di MTsS Tanjung Pura ?

lampiran Dokumentasi



Keterangan : Dokumentasi observasi membaca Al-Qur'an



dokumentasi Wawancara





- a) Tempat/lokasi, dimana kompetensi pdagogik guru akan diteliti secara langsung yaitu di MTsS Tanjung Pura
- b) Aktor, adalah orang-orang yang berkaitan dan berperan secara lngsung sesuai dengan objek yang diteliti mengenai kompetensi pedagogik guru Al-Qur'an Hadits di MTsS Tanjung Pura
- c) Aktivitas, yaitu kegiatan yang dilakuakn oleh aktor dalam proses belajar mengajar yang berkaitan dengan kompetensi pedagogic guru pada mata pelajaran di MTsS Tanjung Pura yang meliputi pemahaman terhadap siswa, pemanfaatan tekonologi pembelajaran dan pelaksanaan evaluasi
- d) .Ruang, yang dimaksud disini adalah semua sarana dan prasarana yang dimiliki di MTsS Tanjung Pura yang brkaitan denagn penelitian.
- e) Objek, yang dimaksud disini adalah kegiatan pendukung

PROFIL PENULIS

NAMA : RAUDATUL HUSNA

TTL : TELUK BAKUNG, 22 JANUARI 2000

PENDIDIKAN : 2006-2011: SDN 054932 RANTAU PANJANG

: 2011-2014 : MTsS ISLAMIC BOARDING SCHOOL
BABUSSALAM

: 2014-2017 : MAS ISLAMIC BOARDING SCHOOL
BABUSSALAM

: 2017-2021 : IAIN LANGSA

: 2022-2024 : IAIN LANGSA

PENGALAMAN : GURU BAHASA ARAB DI MTsS TARBIYAH WALADIAH

: GURU DI RUMAH ILMU AISYAH

KOTAK : EMAIL: husnauna2020@gmail.com

Hp : 0895321048656

RIWAYAT PENULIS



Penulis dilahirkan di Tanjung Pura tepatnya didesa Teluk Bakung, pada tanggal 22 Januari 2000, sebagai anak kedua dari 3 bersaudara pasangan dari Bapak Muhammad Sayuti dan Ibu Sumidawati. Penulis menempuh Pendidikan Sekolah Dasar Di SDN 054932 Rantau Panjang, selesai menempuh Pendidikan sekolah dasar pada tahun 2011, lalu melanjutkan Pendidikan ke Tingkat Menengah di MTsS Islamic Boarding School Babussalam dan melanjutkan Pendidikan ke Tingkat akhir di MAS Islamic Boarding School Babussalam selesai pada tahun 2017. Penulis melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi tercatat sebagai mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di Institut Agama Islam Negeri Langsa (IAIN LANGSA) melalui jalur UMPTKIN . Kemudian penulis melanjutkan studi pada tahun 2022-2024 Pascasarjana di Institut Agama Islam Negeri Langsa dengan mengambil jurusan program studi Magister Pendidikan Agama Islam. Penulis menyelesaikan studi S2 dengan judul tesis Komepensi Pedagogik Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di MTsS Tanjung Pura.